



**MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS
PENDIDIKAN HOLISTIK DI SD HJ. ISRIATI
BAITURRAHMAN 2 SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

ASYIFA NUR KHAUZANAH

NPM 18120285

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS
PENDIDIKAN HOLISTIK DI SD HJ. ISRIATI
BAITURRAHMAN 2 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ASYIFA NUR KHAUZANAH

NPM 18120285

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS
PENDIDIKAN HOLISTIK DI SD HJ. ISRIATI
BAITURRAHMAN 2 SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

**ASYIFA NUR KHAUZANAH
NPM 18120285**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Pembimbing I

**Muhammad Arief Budiman, M.Hum.
NPP 138001409**

**Semarang,
Pembimbing II**

**Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd
NPP 128701379**

SKRIPSI
MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS
PENDIDIKAN HOLISTIK DI SD HJ. ISRIATI
BAITURRAHMAN 2 SEMARANG

yang disusun dan diajukan oleh

ASYIFA NUR KHAUZANAH

NPM 18120285

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 18 Agustus 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris

Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons

Sukamto, S.Pd., M.Pd

NPP 088201204

NPP 987701131

Penguji I

Muhammad Arief Budiman, SS., M.Hum

(.....)

NPP 138001409

Penguji II

Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd

(.....)

NPP 128701379

Penguji III

Asep Ardiyanto, S.Pd., M.Or

(.....)

NPP 158701467

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarakan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah (**Ayu Estiningtyas**).
2. Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih: perasaan takut gagal (**Paulo Coelho**).

Persembahan:

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah Ibuku tercinta
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI
Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asyifa Nur Khauzanah

NPM : 18120285

Prodi : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa judul skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 19 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Asyifa Nur Khauzanah

NPM 18120285

ABSTRAK

ASYIFA NUR KHAUZANAH. NPM 18120285. “Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Muhammad Arief Budiman, M.Hum. dan Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd. Maret. 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah pada dasarnya program bilingual diperlukan untuk membekali siswa memiliki daya saing secara global karena kecakapannya dalam berbahasa Inggris. Pendidikan holistik bertujuan agar siswa dapat mengenali, memahami, menganalisis, dan menghubungkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan pendidikan holistik, dan menerapkan manajemen program bilingual.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi, evaluasi, dan mengetahui kesulitan dan hambatan dalam penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Sedangkan teknik analisis data nya meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program bilingual berupa penggunaan bahasa Inggris dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik antara lain *exercise*, *practice*, dan pengayaan. Kesulitan dan hambatan yang dihadapi adalah peserta didik kurang memahami proses pembelajaran sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan yaitu pihak sekolah dapat mengupayakan kegiatan baru yang dapat mendukung implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Siti Fitriana, S.Pi., M.Pd yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sukamto, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Muhammad Arief Budiman, M.Hum yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi .
6. Validator Ikha Listyarini, S.Pd, M.Hum yang telah membantu penulis dalam proses validasi instrumen angket kuisisioner
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Acuan Teori Fokus Penelitian	8
1. Hakikat Manajemen.....	8
2. Program Bilingual.....	11
3. Pendidikan Holistik.....	15
B. Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	27
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian.....	28
1. Analisis Pengumpulan Data.....	28
2. Sumber Data	29
3. Instrumen Penelitian	30
D. Prosedur Pengumpulan Data	33

E.	Keabsahan Data	34
F.	Metode Analisis Data	36
G.	Tahapan Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Deskripsi Obyek Penelitian	41
D.	Temuan Hasil Penelitian	59
E.	Analisis dan Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum Tahun Pelajaran 2021/2022.....	46
Tabel 4.2. Data Kualifikasi Guru Menurut Status Kepegawaian.....	48
Tabel 4.3. Data Kualifikasi Guru Berdasarkan Jabatan	49
Tabel 4.4. Data Kualifikasi Tenaga Kependidikan Menurut Status Kepegawaian	50
Tabel 4.5. Data Kualifikasi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.6. Sarana Prasarana SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.....	52
Tabel 4.7. Penilaian Kompetensi Sikap	54
Tabel 4.8. Penilaian Kompetensi Pengetahuan	55
Tabel 4.9. Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	55
Tabel 4.10. Rencana dan Program Kerja	56
Tabel 4.11. Prestasi Peserta Didik Tahun 2019-2020.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	37
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2021/2022	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Tema Penelitian	84
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian.....	85
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen	102
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Perangkat Sekolah	105
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris	108
Lampiran 7. Struktur Organisasi	113
Lampiran 8. Program Tahunan dan Program Semester	118
Lampiran 9. Dokumentasi.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai salah satu kebutuhan mendasar dalam kehidupan, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perspektif manusia terkait perilaku. Keyakinan akan sikap dan perilaku yang berakal merupakan tujuan utama dari sebuah pendidikan (Putri & Budiman, 2018; Yunita dkk, 2019). Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Salah satu cara pendidikan dapat membantu mengembangkan potensi siswa adalah dengan menerapkan pendidikan holistik. Pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik seperti unsur intelektual, fisik, emosional, dan spiritual. Tujuan pendidikan holistik adalah menjadikan setiap individu menjadi lebih baik yang dapat berkembang secara seimbang baik jasmani maupun rohani secara utuh dan menyeluruh.

Dampak positif dari pendidikan holistik adalah siswa mampu menempatkan dirinya dalam posisi yang sangat sentral dan aktif terutama

dalam keterampilan berpikir. Metodologi pendidikan holistik mengajarkan peserta didik untuk mencari tahu sesuai dengan gambaran penting, yang sebenarnya harus didukung oleh kurikulum yang terintegrasi dengan mengajarkan keterkaitan antara segala sesuatu dan menginspirasi siswa untuk dapat mengasah kemampuan berpikirnya.

Pencapaian tujuan pendidikan holistik bagaimanapun juga akan tercapai dengan adanya komunikasi. Salah satu alat komunikasi adalah bahasa yang digunakan. Bahasa menempati peran penting dalam era globalisasi, karena saat ini dimanfaatkan dalam komunikasi internasional masing-masing dibidang pembangunan, teknologi, dan juga pendidikan. Di era globalisasi saat ini, dunia kerja mengedepankan kemampuan berbahasa Inggris sebagai aspek penting untuk memaksimalkan bakat (*skill*) anak-anak mereka dalam bahasa Inggris. Selain itu, bahasa asing telah mendorong sekolah untuk menyediakan program bilingual sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merupakan salah satu sekolah yang berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan sekolah berbasis pendidikan holistik, dimana siswa tetap dapat menjadi dirinya sendiri dengan menemukan jati diri, arti, dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan, alam, dan nilai-nilai agama.

Pelaksanaan pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang khususnya dalam upaya mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas siswa. Salah satu layanan yang diberikan adalah motivasi,

bimbingan, dan dukungan dalam memperkenalkan sekolah melalui berbagai kompetisi nasional dan internasional.

Perwujudan nilai-nilai agama yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang melalui penerapan gaya hidup dan program-program islami yang konsisten yaitu dengan shalat berjamaah, membaca dan menulis Al-Qur'an serta hafalan juz 30 yang membuktikan bahwa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah sekolah unggulan yang terus bergerak menuju sekolah progresif.

Berbagai prestasi telah diraih SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tidak hanya tertulis di dalam piagam, tetapi juga tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang berkualitas bagi siswa, orang tua, dan masyarakat. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang terbukti sekolah dengan banyak prestasi antara lain *Best Ten 2 Indonesian Student Award*, *Hongkong International Mathematic Olimpiad*, *Science Competition*, dan masih banyak lagi.

Dalam penyelenggaraan pendidikan holistik berlandaskan pada 3 prinsip yaitu *Connectedness* (keterhubungan) pendidikan berkaitan dengan lingkungan fisik, lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. *Inclusion* (keterbukaan) pendidikan harus menjangkau semua anak tanpa kecuali. *Balance* (keseimbangan) pendidikan harus mampu memperluas dunia pengetahuan, sikap, dan bakat secara seimbang yang meliputi kemampuan intelektual, emosional, jasmani, sosial, estetika, dan keagamaan.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, bahwa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang terbukti telah menorehkan banyak prestasi baik nasional maupun internasional dan tentunya menyelenggarakan program bilingual dengan sebaik-baiknya karena program ini merupakan program unggulan. Hal ini perlu dikaji lebih lanjut dengan melakukan evaluasi secara berkala dan menyeluruh untuk mengetahui manajemen serta mengetahui kelebihan dan kekurangan program bilingual di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS PENDIDIKAN HOLISTIK DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?
2. Bagaimana evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?
3. Kesulitan dan hambatan apa saja yang dialami oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dasar dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
2. Untuk mengkaji evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
3. Untuk mengetahui kesulitan dan hambatan yang dialami oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik teoritis maupun praktis bagi perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia.

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan khazanah keilmuan bagi pemerhati perkembangan manajemen pendidikan khususnya manajemen program bilingual. Serta sebagai landasan dan acuan dalam manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan tentang pelaksanaan pembinaan dan untuk peningkatan kapasitas guru, khususnya di bidang pengembangan program bilingual.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola program bilingual berbasis pendidikan holistik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk koreksi diri serta upaya perbaikan diri sebagai seorang guru yang profesional untuk meningkatkan kualitas, proses, dan hasil belajar siswa melalui penerapan program bilingual untuk mencapai hasil yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbanyak pengetahuan dan potensi peneliti dalam menerapkan konsep manajemen program bilingual ketika peneliti sudah terlibat dalam lembaga pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Selain itu juga memberikan tujuan dan informasi kepada pembaca tentang apa yang akan dilakukan pada penelitian ini. Judul dalam skripsi ini adalah “Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang”, penegasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah proses pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pemantauan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Bilingual

Bilingual adalah kemampuan seseorang menggunakan dua bahasa saat berinteraksi. Bilingual digunakan sebagai pendekatan alternatif pembelajaran bahasa asing yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

3. Pendidikan Holistik

Pendidikan holistik adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan semua potensi siswa terdiri dari intelektual, emosional, fisik, sosial, dan spiritual. Dengan pendidikan holistik diharapkan siswa mendapatkan kebebasan psikologis, mengambil keputusan yang baik, dan menjadi dirinya sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Hakikat Manajemen

Secara umum manajemen dalam lembaga ditujukan untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok juga sumber daya yang lain dalam mencapai tujuan. Sehingga, apabila dalam proses perencanaan dan pengawasan tidak baik, maka proses manajemen secara keseluruhan tidak berjalan lancar dan proses pencapaian tujuan akan terganggu.

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *Management* yang bermakna pengelolaan. Dalam *encyclopedia of the social science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu cara dalam pelaksanaan tujuan tertentu yang diatur dan dipantau.

George R. Terry (2006) berpendapat bahwa manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pemantauan. Hal ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber lain secara efektif dan efisien.

Efektif berarti tujuan dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, sedangkan efisien berarti pekerjaan

dilakukan dengan benar, terorganisir dengan baik, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Jejen Musfah (2015) menjelaskan bahwa manajemen secara luas didefinisikan sebagai sistem perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

George R. Terry (2006) berpendapat bahwa manajemen memiliki 4 fungsi terdiri dari:

1) Perencanaan (*planning*)

a) Definisi Perencanaan

Proses mempersiapkan keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang dan diarahkan menuju tercapainya tujuan kegiatan dengan sarana yang optimal. Perencanaan yang baik harus dapat menjawab unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana).

b) Tujuan Perencanaan

Untuk mengawasi kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, membatasi kegiatan yang tidak

memiliki manfaat agar menghemat tenaga, memiliki analisa yang baik terkait hambatan dan kesulitan yang terjadi.

c) Langkah-langkah Perencanaan

Terdiri dari menentukan tujuan yang akan dicapai, mengkaji program yang dilakukan, mempersiapkan data yang dibutuhkan, menetapkan rangkaian kegiatan, dan menganalisis tentang kegiatan tersebut dapat diselesaikan.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

a) Definisi Pengorganisasian

Proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, memberikan tugas tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, dan mengkoordinir kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang dicapai.

b) Prinsip-prinsip Pengorganisasian

Arikunto (2008) berpendapat bahwa prinsip-prinsip pengorganisasian yaitu memiliki tujuan yang jelas, tujuan organisasi harus dapat dipahami oleh seluruh anggota, tujuan organisasi harus dapat diterima oleh seluruh anggota, terdapat kesatuan perintah, terdapat kesepadanan antara wewenang dan

tanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugasnya, dan juga struktur organisasi disusun dengan sederhana.

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan perwujudan hasil pelaksanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan berguna untuk mengerahkan tenaga dan mendayagunakan fasilitas yang tersedia untuk melaksanakan tugas secara bersama. Selain itu pelaksanaan juga untuk memotivasi pihak yang terlibat agar program yang dilakukan dapat tercapai. Terdapat beberapa unsur dalam pelaksanaan program yaitu motivasi, komunikasi, perkembangan organisasi, dan kepemimpinan.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan berfungsi untuk mengetahui segala sesuatu terkait pelaksanaan program, dan mengetahui keberhasilan tugas seluruh anggota. Pengawasan hendaknya mengacu kepada tindakan perbaikan.

2. Program Bilingual

a. Pengertian Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga, organisasi, dan institusi. Supaya program dapat bekerja dengan baik perlu disusun dan dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan dan pengawasan. Kegiatan ini berkaitan

dengan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

b. Sejarah Bilingual

Sejarah bilingual terjadi pada akhir abad ke 19, pada saat itu pemerintahan Amerika mulai menyediakan asrama bagi anak-anak imigran yang bukan penutur asli bahasa Inggris untuk belajar bahasa Inggris. Asrama tersebut terletak di area terisolasi yang dilakukan oleh Biro Urusan Masyarakat Indian. Di dalam asrama, anak-anak belajar budaya Inggris dan Barat lainnya. Sebagian kelompok Bangsa Indian Amerika yang tidak setuju dengan program tersebut berusaha untuk membangun sekolah bilingual sendiri, sehingga mereka dapat mempertahankan bahasa dan budaya asli mereka. Karena tindakan tersebut, Biro menutup sekolah tersebut dan bersikeras bahwa anak-anak harus dikirim ke sekolah asrama.

Setelah perang dunia I pada tahun 1971, bahasa lain selain bahasa Inggris dilarang penggunaannya di sekolah umum. Karena tidak ada bahasa lain yang digunakan disekolah-sekolah lain selain bahasa Inggris, banyak anak imigran yang tidak bisa mengikuti instruksi pada semua mata pelajaran. Luh Putu Artini menjelaskan bahwa pasca perang dunia II, La Raza Unida (gerakan politik Amerika-Meksiko) merespon dengan berbagai cara terkait sistem pendidikan yang membuat anak-anak

imigran mengalami masalah akademis di dalam kelas karena para guru sepenuhnya mengajar menggunakan bahasa Inggris. Misalnya dengan membuat program instruksional berbahasa Spanyol bagi anak-anak dari keluarga berbahasa Spanyol. Selain itu juga menyiapkan anak-anak imigran untuk melanjutkan studi ke jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi. Upaya lain yang dilakukan yaitu dengan memberikan motivasi siswa SMA untuk belajar di perguruan tinggi dan memilih studi budaya dan bahasa Chicano sehingga bahasa dan budaya ini terpelihara.

c. Pengertian Bilingual

Bilingual yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang menggunakan dua bahasa saat berinteraksi. Kemampuan ini tidak hanya berbicara dan menulis tetapi juga memahami apa yang dibicarakan orang lain, baik secara lisan maupun tertulis (Hurlock, 2005).

Program bilingual diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu *transitional*, *maintenance*, dan *enrichment*. Masing-masing jenis program menerapkan kerangka pembelajaran yang berbeda (Amanto, 2007).

Program bilingual *transitional* membimbing siswa untuk lebih dahulu mempelajari materi menggunakan bahasa ibu. Selanjutnya mengajarkan siswa menggunakan bahasa asing,

dalam hal ini bahasa Inggris. Apabila kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris dinilai cukup baik, maka siswa hendak mempelajari materi pembelajaran menggunakan bahasa Inggris secara penuh.

Kemudian program bilingual *maintenance* membimbing siswa untuk mempelajari bidang studi dengan bahasa ibu. Sedangkan, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dengan tujuan untuk mengembangkan penguasaan bidang studi tersebut.

Dan yang ketiga yaitu *enrichment* siswa dapat mendominasi pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selanjutnya penetapan pembelajaran bilingual harus mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya tujuan dari pembelajaran itu sendiri Theron (2017).

Kesiapan para guru dari segi materi ajar dan penguasaan bahasa Inggris dijadikan bahan pertimbangan. Perencanaannya pun harus matang, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dievaluasi dengan akurat.

d. Kelebihan dan Kekurangan Bilingual

Penerapan program bilingual di sekolah memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajarannya meliputi:

1) Kelebihan Bilingual

Kasari (2013) berpendapat bahwa siswa bilingual mampu untuk lebih responsif dan lebih peka terhadap komunikasi verbal, mereka cenderung lebih kritis terhadap suatu masalah dan lebih cepat memperbaiki kesalahan mereka sendiri dibandingkan dengan monolinguals dikarenakan mereka telah terbiasa mempelajari dua bahasa dan mengatasi kebingungan mereka diawal.

2) Kekurangan Bilingual

Singgih (2006) menjelaskan bahwa siswa dapat mengalami keterlambatan berbicara dan gangguan bahasa (*language disorder*). Hal ini disebabkan karena anak yang mendengar lebih dari satu bahasa yang berbeda merasa kebingungan, sehingga akan menimbulkan masalah dalam perkembangan bahasanya. Selain itu kemampuan anak dalam menggunakan bahasa asli terlihat berkurang, namun bahasa kedua juga tidak berkembang. Keadaan tersebut akan berkurang seiring dengan perkembangan anak karena keadaan ini merupakan proses normal bagi anak bilingual.

3. Pendidikan Holistik

a. Definisi Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata dasar didik. Menurut bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.

Ahmad Tafsir (2005) berpendapat bahwa pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha tersebut diantaranya cara mengajar (mengembangkan pengetahuan dan keterampilan), memberi teladan agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang memiliki tujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kecerdasan akhlak mulia, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dan juga memiliki kepribadian yang baik.

b. Definisi Holistik

Kata holistik berasal dari bahasa Yunani *holos* yang berarti keseluruhan. Dari kata *holos* itulah kata holistik diartikan sebagai cara pandang yang meyeluruh.

Secara etimologi holistik berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *holy* yang berarti suci dan bijak, sehingga menurut Ratna Megawangi (2010) arti *holy man* yaitu manusia yang berkembang secara utuh dan seimbang seluruh dimensinya.

c. Definisi Pendidikan Holistik

Dari sudut pandang filosofis pendidikan holistik merupakan suatu filsafat pendidikan yang berangkat dari pemikiran bahwa seorang individu dapat menemukan identitas, makna dan tujuan hidup melalui interaksi masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual.

Saifuddin Sabda (2017) menerangkan pendidikan holistik adalah upaya secara keseluruhan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang mencakup spiritual, moral, intelektual, budaya, emosional, dan fisik untuk sadar tentang hubungannya dengan Tuhan yang merupakan tujuan akhir dari kehidupan di dunia.

Pendidikan holistik merupakan suatu metode pendidikan yang mengembangkan potensi manusia secara keseluruhan mencakup intelektual, moral, sosial, emosional, spiritual, dan kreativitas.

Pendidikan holistik adalah pendidikan yang bertujuan untuk memberi kebebasan peserta didik untuk mengembangkan diri tidak hanya secara intelektual, tetapi juga memberikan fasilitas untuk perkembangan jiwa dan raga secara keseluruhan sehingga tercipta manusia dengan karakter kuat yang mampu mengangkat harkat bangsa (Haryanto, 2010).

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi siswa secara harmonis mencakup potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan fisik. Masing-masing potensi dikembangkan secara harmonis. Manusia yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya adalah manusia holistik, yaitu manusia yang menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari sebuah sistem kehidupan yang luas, sehingga selalu ingin memberikan kontribusi positif dan terbaik pada lingkungannya.

d. Prinsip Pendidikan Holistik

Herry Widyastono (2012) menerangkan bahwa pendidikan holistik memiliki beberapa prinsip diantaranya:

- 1) Berpusat pada Tuhan yang menciptakan.
- 2) Berkaitan dengan pengembangan individu secara utuh dalam masyarakat.
- 3) Menghargai keunikan dan kreativitas yang dimiliki individu dan masyarakat yang berdasarkan pada saling berhubungan satu sama lain.
- 4) Memungkinkan partisipasi aktif di masyarakat.
- 5) Berhubungan dengan pendekatan yang berbeda-beda.

e. Tujuan Pendidikan Holistik

Herry Widyastono (2012) menerangkan bahwa tujuan dilakukannya pendidikan holistik yaitu untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh yang meliputi:

1) Kognitif

Kemampuan yang dimiliki individu yang berkaitan dengan kegiatan berpikir, mengingat, menganalisis, memahami, dan menalar. Pada aspek kognitif siswa diharapkan untuk dapat mengingat dan memahami materi pelajaran yang diberikan mulai dari sebab dan dampak yang terjadi.

Sehingga siswa mampu mengaplikasikan kandungan makna dalam pelajaran tersebut sesuai dengan keadaan lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa memiliki potensi, daya ingat, dan daya analisis yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik dan terintegrasi dengan aspek lainnya. Pada aspek ini siswa memiliki kecerdasan intelektual.

2) Afektif

Aspek ini berkaitan dengan emosi siswa. Dimana dalam proses pembelajarannya ia menjadi tersentuh di sisi terdalam hatinya. Sehingga akan memunculkan etika yang baik dan kemampuan membuat pilihan yang bijak. Pada akhirnya, siswa memiliki perasaan untuk melakukan perbuatan yang benar dan seharusnya dilakukan.

Pada aspek ini, siswa mempunyai kecerdasan emosional. Sehingga jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka akan berpengaruh baik pula pada kepribadian dan karakternya.

3) Psikomotorik

Menjaga dan merawat kesehatan tubuh merupakan hal yang penting bagi generasi muda. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami dan mengaplikasikan pola hidup sehat. Karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Selain itu, kesehatan jasmani membentuk cikal bakal siswa memiliki daya ingat dan konsentrasi yang tinggi.

f. Metode Pendidikan Holistik

Megawangi (2010) berpendapat bahwa pendidikan holistik memiliki dua metode pembelajaran, terdiri dari:

1) *Integrated Learning*

Metode terintegrasi merupakan metode yang memadukan berbagai materi pada suatu pembelajaran. Tujuan dari metode ini adalah untuk mempermudah siswa memahami keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Penggunaan metode ini pada dasarnya juga menimbulkan kurikulum yang terintegrasi pada pemusatan aktivitas siswa yang nyata, pemberian kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam

suatu kelompok, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memahami suatu hal, dan mengajak siswa melihat suatu hal secara keseluruhan.

Metode ini sangat tepat diterapkan di SD, karena metode ini menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyeluruh dan berdasarkan pada paradigma pembelajaran holistik. Contoh metode pembelajaran terintegrasi adalah pada pembelajaran tematik yang terdapat di kurikulum 2013.

2) *Contextual Teaching Learning*

Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk dapat menghubungkan materi belajar dengan situasi kehidupan nyata, sehingga memberikan motivasi peserta didik untuk dapat menerapkannya pada kehidupan. Guru harus pintar memilih dan mewujudkan suasana belajar yang dapat memudahkan siswa untuk mempelajari, menjelaskan, dan mengaitkan materi yang telah mereka pelajari. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode pembelajaran kontekstual:

- a) Belajar bukan untuk menghafal, tetapi sebagai proses mengonstruksi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan pengalaman siswa.
- b) Belajar merupakan proses memecahkan masalah

- c) Belajar merupakan proses yang berkembang dimulai dari sederhana menuju kompleks.

g. Model Pembelajaran Holistik

Jejen Musfah (2012) menerangkan bahwa dalam pendidikan holistik terdapat dua model pembelajaran, yaitu:

1) Model Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu adalah model pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, waktu, dan materi belajar.

Kelebihan model pembelajaran terpadu:

- a) Memberikan peluang guru untuk mengembangkan materi belajar dan mengembangkan kreativitas.
- b) Memudahkan siswa untuk mengenal, menerima, dan memahami keterkaitan konsep pengetahuan dan nilai yang terdapat di beberapa pokok bahasan.
- c) Menghemat waktu, tenaga, dan sarana serta biaya pembelajaran disamping menyederhanakan langkah-langkah pembelajaran.

Kelemahan model pembelajaran terpadu yaitu:

- a) Aspek guru: guru diharuskan mempunyai wawasan yang luas, kreativitas tinggi, kepercayaan diri tinggi, dan berani mengembangkan materi secara luas.
- b) Aspek siswa: pembelajaran terpadu mengharuskan kemampuan belajar siswa yang relatif efisien, baik dalam aspek intelegensi maupun kreativitasnya.
- c) Aspek sarana dan media pembelajaran: pembelajaran terpadu memerlukan sumber informasi cukup banyak berguna untuk menunjang wawasan dan pengetahuan yang diperlukan.

2) Model *Contextual Teaching Learning*

CTL merupakan konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. CTL menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan makna dari materi yang dipelajari, mengajak siswa agar menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan kondisi kehidupan nyata. Terdapat beberapa strategi yang harus diperhatikan dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut:

- a) Pembelajaran yang berbasis pada permasalahan

- b) Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi
- c) Belajar dengan kolaborasi
- d) Belajar secara mandiri
- e) Melaksanakan refleksi diakhir pembelajaran
- f) Menetapkan penilaian secara valid

B. Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan Sulastrri pada tahun 2017 dengan judul, **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Bilingual di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya”**. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian karya Sulastrri antara lain: (a) Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan Sulastrri dilakukan di Sekolah Menengah Pertama. (b) Penelitian ini membahas tentang manajemen program bilingual yang berbasis pendidikan holistik, sedangkan penelitian yang dilakukan Sulastrri membahas tentang manajemen pembelajaran bilingual di sekolah menengah pertama.
- 2) Penelitian yang dilakukan Nurin Yusrina Prasetyani pada tahun 2019 dengan judul **“Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Bilingual di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang”**. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian karya Nurin Yusrina Prasetyani yaitu penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurin Yusrina Prasetyani dilakukan di Madrasah Tsanawiyah. Terdapat persamaan antara

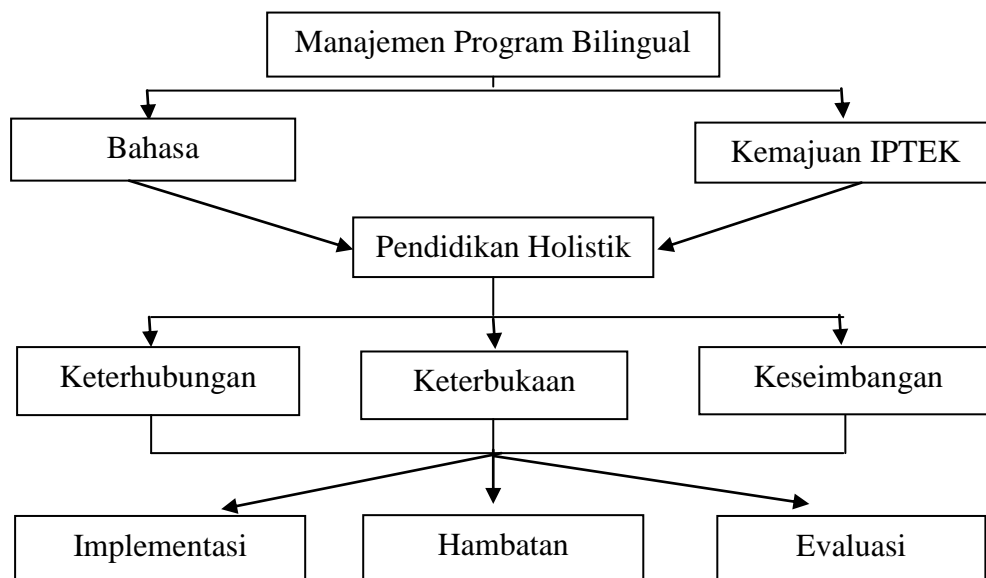
penelitian ini dengan penelitian karya Nurin Yusrina Prasetyani yaitu penelitian ini membahas tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen program bilingual yang berbasis pendidikan holistik.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diutarakan diatas, dengan semakin berkembangnya kehidupan yang penuh tuntutan salah satu contohnya yaitu bidang pendidikan. Dalam perkembangan saat ini, bidang pendidikan telah melakukan perubahan dengan adanya program bilingual. Tujuan program bilingual adalah supaya peserta didik dapat menggunakan dua bahasa saat berinteraksi. Program bilingual digunakan sebagai pendekatan alternatif pembelajaran bahasa asing yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Bahasa menempati peran penting dalam era globalisasi, karena saat ini dimanfaatkan dalam komunikasi internasional masing-masing dibidang pembangunan, teknologi, dan juga pendidikan. Program bilingual dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode pendidikan holistik.

Pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik terdiri dari unsur intelektual, fisik, emosional, dan spiritual. Pendidikan holistik memiliki tiga prinsip yaitu *Connectedness* (keterhubungan), *Inclusion* (keterbukaan), dan *Balance* (keseimbangan). Dengan adanya prinsip tersebut maka membuat pengajar dan peserta didik dapat saling melengkapi, serta membuat potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dengan maksimal.

Fokus pada penelitian ini adalah implementasi, hambatan, dan evaluasi penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Usaha yang dimaksud yaitu pengumpulan dan analisa data. Sedangkan tujuan penelitian yang dimaksud terdiri dari mendapatkan penjelasan informasi yang lengkap dan mendalam (Rully & Poppy, 2016).

Syafauddin (2013) menerangkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian *humanistic* penelitian yang menempatkan manusia sebagai subjek utama. Ketika melaksanakan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus pengumpul data. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas guru dalam mengimplementasikan program bilingual berbasis pendidikan holistik pada SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Bahwasanya pada penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yakni dengan mendeskripsikan dan memaknai data yang bersifat narasi untuk menyajikan keseluruhan aktivitas yang terjadi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan

berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar swasta yang maju, memiliki prestasi meningkat, dan menerapkan program bilingual dengan sistem berkelanjutan. Implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang berjalan kurang lebih 5 tahun dan banyak memberikan hasil yang positif bagi siswa salah satu contoh adalah *Best Ten 2 Indonesian Student Award*. Oleh sebab itu, diharapkan dapat diperoleh jawaban jika dilakukan di lokasi tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis hadir di lapangan terhitung mulai tanggal 20 Mei 2022 sampai tanggal 30 Mei 2022. Objek penelitian ini adalah manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik dalam bentuk *soft copy dan hard copy*.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

1. Analisis Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan survei, wawancara, observasi, dan angket. Survei digunakan untuk mempelajari sikap, keyakinan, nilai-nilai, demografi, tingkah laku, opini, kebiasaan, keinginan, ide-ide, dan tipe informasi lain. Dari data, fakta, atau informasi itu dapat diketahui kondisi masing-masing variabel yang diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi partisipatif, dan angket. Wawancara dilakukan dengan membawa instrumen berisi daftar pertanyaan untuk pedoman wawancara dan jawaban yang diperoleh dari sumber data dicatat dan direkam agar

jawaban yang diperoleh jelas dan lengkap. Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Bahasa Inggris di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci dengan melakukan pengamatan selama proses kegiatan belajar dan mengajar, serta kegiatan dalam manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik. Angket digunakan untuk mendapatkan infoemasi secara objektif.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Sumber data primer ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik, mengkaji evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik, serta mengetahui kesulitan dan hambatan yang dialami oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan angket dengan Wakil Kepala

Sekolah, Waka Kurikulum, guru bahasa Inggris, dan siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder ini didapat dari Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru bahasa Inggris, dan peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dan wawancara langsung mengenai manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka instrumen penelitian yang digunakan berupa:

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan objek sasaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat. Peneliti mengamati

hadir ditempat penelitian, namun hanya mengamati dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang diperoleh.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang seperti proses belajar mengajar, mengetahui proses manajemen kurikulum terkait program bilingual, proses program bilingual, dan proses pendidikan holistik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan kejelasan informasi melalui kegiatan interaksi sosial seperti tanya jawab antara peneliti dengan yang diteliti secara tatap muka.

Teknik wawancara yang digunakan teknik wawancara terstruktur. Sebelum kegiatan wawancara dimulai, terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan bagaimana implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik, bagaimana evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik, serta kesulitan dan hambatan apa saja yang dialami oleh SD Hj. Isriati

Baiturrahman 2 Semarang dalam penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik.

Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu Kodliyaka, S.Pd.I, Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu Sulistiani, S.S, dan guru bahasa Inggris SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu Anita Lutfia Ikhsani, S.Pd. Alat bantu yang digunakan yaitu berupa perekam suara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data sebagai data pelengkap, dan penguat atas data-data primer dalam penelitian ini. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, sejarah singkat SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, struktur organisasi, program kerja sekolah, dan struktur kurikulum.

d. Angket

Angket ini ditujukan kepada siswa. Dalam penelitian ini, angket dibagikan kepada siswa kelas lima. Berupa pernyataan *check list* yang digunakan untuk mengetahui manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Bahwasannya prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Sebelum melakukan kegiatan observasi, terlebih dahulu membuat langkah-langkah observasi untuk mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dengan cara:

- a) Mengamati perencanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- b) Mengamati pelaksanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- c) Mengamati evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

2) Wawancara

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah kegiatan wawancara yaitu:

- a) Membuat daftar pertanyaan secara runtut tentang manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

- b) Melakukan wawancara secara langsung pada Wakil Kepala Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- c) Melakukan wawancara secara langsung dengan Waka Kurikulum di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- d) Melakukan wawancara secara langsung pada guru bahasa Inggris di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

3) Dokumentasi

Pengkajian dokumen dilakukan dengan melihat arsip-arsip di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang berupa: struktur kurikulum, struktur organisasi, program kerja sekolah, profil sekolah, dan sejarah berdirinya SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

4) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga dalam menjawab pernyataan reponden hanya memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan kredibilitas. Metode yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan adalah dengan membaca literatur program bilingual, membaca literatur pendidikan holistik, membaca dokumentasi hasil penelitian di lapangan mengenai implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, membaca hasil penelitian temuan di lapangan mengenai evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, membaca hasil penelitian temuan di lapangan mengenai kesulitan dan hambatan yang dialami oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik.

2) Triangulasi

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru bahasa inggris, dan peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Data dari keempat sumber

tersebut kemudian dikategorisasikan, dideskripsikan mana pandangan yang sama dan berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilih dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, dimana analisis data ini terdiri dari tiga alur yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data untuk menggolongkan data, menyeleksi data, membuat ringkasan sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilakukan.

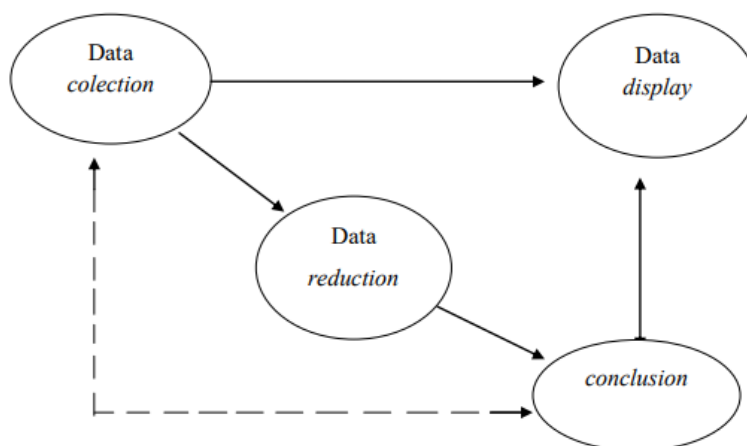
2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan kembali data hasil reduksi.

3) Menarik Kesimpulan

Setelah data-data dipaparkan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan mencatat poin terpenting yang diperoleh dari pengamatan di lapangan, kemudian dikembangkan sesuai keadaan dan hasil data di lapangan.

Bahwasannya jika diuraikan dengan bagan, maka dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1.
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2016)

G. Tahapan Penelitian

Prosedur yang ditempuh penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum pengumpulan data. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini:

a) Menentukan lokasi

Penulis datang ke SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk mengamati keadaan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan supaya dapat menentukan permasalahan dalam penelitian.

b) Menentukan permasalahan

Setelah mengamati keadaan di lapangan, penulis menemukan masalah penelitian yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik.

c) Menentukan informan

Penulis memilih Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru bahasa Inggris, dan peserta didik sebagai informan saat penelitian berlangsung.

d) Menyusun proposal

Setelah judul penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, langkah selanjutnya yaitu membuat rancangan penelitian yang berisi: (1) latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat

penelitian, (5) penegasan istilah, (6) kajian teori, (7) metodologi penelitian.

e) Konsultasi dengan pembimbing.

Rancangan penelitian yang telah dibuat, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing supaya disetujui dan dilakukan penelitian.

f) Mengurus surat izin penelitian

Penulis meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian. Perizinan surat penelitian melalui kampus, kemudian izin pada pihak sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

g) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian

Perlengkapan yang harus dipersiapkan antara lain surat izin melakukan penelitian, dan perlengkapan pendukung dalam penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Terkait dengan pengumpulan data penelitian, maka disiapkan hal-hal yang diperlukan seperti lembar observasi,

lembar wawancara, lembar angket, kamera, dan alat perekam suara.

Setelah data-data yang dibutuhkan telah dikumpulkan, maka selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan pendapat beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk dapat disimpulkan.

3) Tahap Penyelesaian

Tahap ini diawali dengan mengadakan pengecekan data dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti melakukan berbagai perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data supaya laporan penelitian komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Terakhir yaitu penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data, mengambil kesimpulan, dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing guna memperoleh perbaikan dan disetujui untuk diuji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Alamat Sekolah : Jalan Abdulrahman Saleh Nomor 285

Status Akreditasi : A

Nilai Akreditasi : 98

Status Sekolah : Swasta

NPSN : 20337656

Kelurahan : Kalipancur

Kota : Semarang

Kode Pos : 50183

Nomor Telepon : (024) 7624368

E-mail : sdhjisriati2@gmail.com

2. Sejarah Singkat SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

SD Islamic Center berdiri pada tahun 1996 yang berada di Jalan Abdulrahman Saleh 285 Semarang dilokasi yang cukup luas tanahnya. Keberadaan SD ini memang dibutuhkan oleh masyarakat karena ide dasarnya adalah dari masyarakat. Atas kebutuhan masyarakat tersebut, maka salah seorang pengurus yayasan yang sangat peduli terhadap pendidikan masyarakat yaitu Bapak K.H Sirozi Zuhdi dengan segala pengorbanannya baik tenaga, pikiran,

bahkan financial beliau berusaha mewujudkan harapan masyarakat tersebut. Sebelum adanya sekolah ini, dikawasan itu sudah ada TK Islamic Center yang sudah berdiri lebih dahulu yaitu tahun 1989. Hal ini pun atas kebutuhan masyarakat yang kemudian ditindak lanjuti oleh Bapak Sirozi Zuhdi. Pada tahun 1996 bulan Juli SD Islamic Center mulai menerima murid baru. Tahun ini telah mendapat murid sebanyak 45 siswa, suatu jumlah cukup baik bila dibanding SD Negeri disekitar SD Islamic Center yang hanya mendapat tidak lebih dari 20 siswa.

Dengan modal 45 siswa inilah SD Islamic Center mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan dua tenaga pengajar yaitu Fatchun Najib, S.Ag dan Sri Sumarsih. Kepala sekolah saat itu dipercayakan pada Fatchun Najib, S.Ag. Kepada dua pengajar inilah harapan dan tumpuan pengurus dibebankan demi berkembang dan majunya SD Islamic Center.

Tahun 2002 tepatnya bulan Januari SD Islamic Center dilimpahkan pembinaannya dari Yayasan Islamic Center Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Raya Baiturrahman dengan Surat Keputusan (SK) Nomor: 002/YPKPI/2002 dan Pengelolaan Pendidikan (Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar) Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (Islamic Center) Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Baiturrahman. Tahun pelajaran

2008/2009 SD Islamic Center diubah namanya menjadi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Sejak bulan Juli 2006 Kepala Sekolah Fatchun Najib, S.Ag, M.Pd digantikan oleh Drs. Yakub sampai tanggal 30 Juni 2008. Drs. Yakub digantikan oleh Drs. Musadat sampai 30 Juni 2016 (2 periode). Kemudian Drs. Musadat, M. Pd digantikan oleh bapak Amir Yusuf, M. Pd mulai 1 Juli 2016 sampai Desember 2019.

Awal tahun 2020 YPKPI Masjid Raya Baiturrahman melantik Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang baru yaitu menugaskan Drs. Musadat, M. Pd sebagai Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sampai dengan sekarang.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Visi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah: “Mewujudkan Peserta Didik yang Khairu Umah, Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS), Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta Rahmatal Lil Alamin”.

Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut, maka SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan bernuansa Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini.

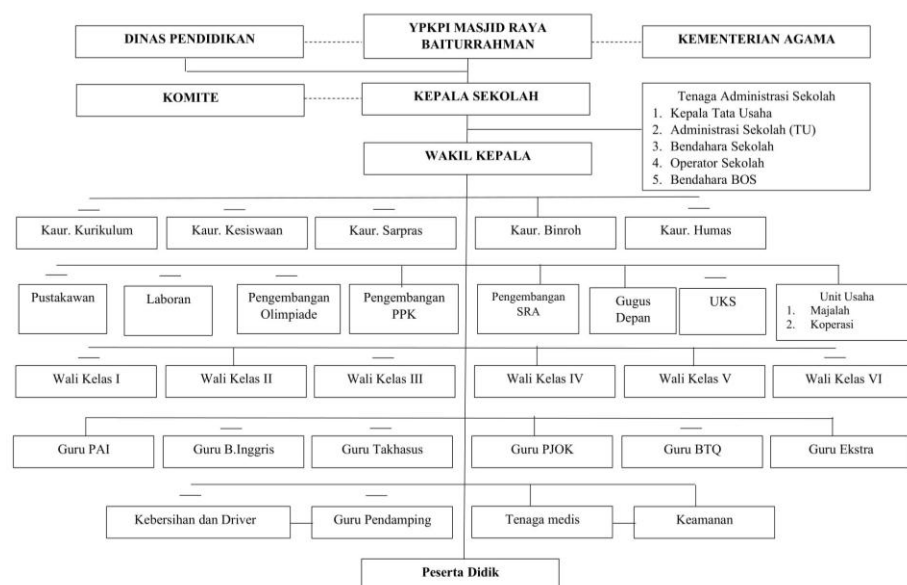
- c. Membiasakan aplikasi teknologi pembelajaran.
- d. Membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan berfikir tingkat tinggi.
- e. Menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas.
- f. Mencapai standar kelulusan terbaik dan berprestasi tingkat nasional.
- g. Siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta hafalan juz 30 (Juz 'Amma).
- h. Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.
- i. Menumbuhkan karakter kepekaan sosial, toleransi, dan melindungi lingkungan.

Adapun tujuan dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dibedakan menjadi dua diantaranya:

- a. Tujuan Umum: Mempersiapkan generasi islami yang unggul di masa depan untuk mampu beradaptasi secara global, berguna bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara.
- b. Tujuan Khusus: Membentuk integritas karakter dan kepribadian generasi muslim yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara individual dan sosial dengan bekal sebagai berikut:
 - 1) Siswa memiliki keterampilan menulis dan membaca Al-qur'an .

- 2) Siswa hafal juz 30 (juz amma), doa-doa, dan amalan harian, serta ayat dan surat-surat pilihan.
- 3) Siswa memiliki keterampilan dasar aplikasi *software* yang sesuai perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi.
- 4) Siswa memiliki kemampuan unggul bidang akademik sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang ditetapkan sekolah.
- 5) Siswa mampu mengoptimalkan bakat/potensi yang dimiliki.

4. Struktur Organisasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang



Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2021/2022

Struktur organisasi tersebut dibuat untuk memisahkan antara tanggung jawab dan wewenang anggota didalamnya. Sehingga para anggota dapat menjalankan peran, tugas, dan fungsi dari jabatannya masing-masing. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang membuat struktur organisasi dalam rangka pengaturan aktivitas sekolah agar berjalan secara selaras untuk menuju visi, misi, dan tujuan yang dicanangkan.

5. Struktur Kurikulum

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum Tahun Pelajaran 2021/2022

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya (termasuk muatan lokal)*	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	4	4	4	4	4	4
3.	Bahasa Jawa (termasuk muatan lokal)	2	2	2	2	2	2
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		32	34	36	36	36	36
Kelompok C							
1.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2

2.	Fiqih	1	1	1	1	1	1
3.	Aqidah Akhlaq	1	1	1	1	1	1
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	1	1	1	1
5.	Baca Tulis Al Qur'an	6	6	6	6	6	6
6.	Bahasa Arab	-	-	-	1	1	1
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		9	9	9	10	10	10
		43	45	47	48	48	48

6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Hj. Isriati

Baiturrahman 2 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Drs. Musadat, M.Pd dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah yang bernama Kodliyaka, S.Pd.I serta guru dan karyawan untuk mengelola sekolah. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki 51 guru dan 17 tenaga kependidikan. Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh guru dan tenaga kependidikan sekolah terdiri dari 5 orang strata dua (S2), 44 orang strata satu (S1), 1 orang diploma dua (D2), dan 1 orang sekolah menengah atas (SMA).

Sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalisme guru, para guru yang berada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang menjalankan peran dan tugasnya dalam mengajar memiliki latar belakang yang sesuai, sebagian dari mereka telah menempuh

pendidikan sarjana strata satu (S1), ada juga beberapa guru yang masih menempuh jenjang pendidikan sarjana strata dua (S2).

Selain keberadaan guru, keberadaan tenaga kependidikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang juga memiliki arti yang sangat penting dalam membantu kelancaran melaksanakan tugas dan kewajiban proses pendidikan. Sebagian dari mereka telah menempuh pendidikan 6 orang sarjana strata satu (S1), 3 orang diploma tiga (D3), 4 sekolah menengah pertama (SMP), dan 4 sekolah menengah keatas (SMA).

Guru dan tenaga kependidikan yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Adapun sebaran datanya adalah sebagai berikut:

- a. Data kualifikasi guru menurut status kepegawaian

Tabel 4.2. Data Kualifikasi Guru Menurut Status Kepegawaian

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		GTY	GTT	PNS	GHS	
1.	S2	5	-	-	-	5
2.	S1	44	-	-	-	44
3.	D3	-	-	-	-	-
4.	D2	1	-	-	-	1
5.	SMA	-	-	-	1	1
6.	SMP	-	-	-	-	-

- b. Data kualifikasi guru berdasarkan jabatan

Tabel 4.3. Data Kualifikasi Guru Berdasarkan Jabatan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	IJAZAH	JABATAN
1.	Drs. Musadat, M.Pd	L	S2	Kepala Sekolah
2.	Kodliyaka, S.Pd.I	L	S1	Wakil Kepala Sekolah
3.	Nur Hasanah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 1 A
4.	Emi Rahayuningsih, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 1 B
5.	Siti Muftikatul Karimah, M.S.I	P	S2	Guru Kelas 1 C
6.	Ulfa Sholihah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 1 D
7.	Aini Mustaqfiroh, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas 2 A
8.	Nur Rokhman, S.S, S.Pd	L	S1	Guru Kelas 2 B
9.	Muhammad Mahfudz, S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas 2 C
10.	Masrifah, S.H.I, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 2 D
11.	Harjendro Pramutiyas U, S.Pd	L	S1	Guru Kelas 3 A
12.	Siti Marwati, S.Ag	P	S1	Guru Kelas 3 B
13.	Sri Maryati, S.Ag	P	S1	Guru Kelas 3 C
14.	Prihanto, S.Pd	L	S1	Guru Kelas 3 D
15.	Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd	L	S1	Guru Kelas 4 A
16.	Desi Purwandari, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 4 B
17.	Nurul Khasanah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 4 C
18.	Luluil Maknun, S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas 4 D
19.	Lukman Wahid, S.Pd	L	S1	Guru Kelas 4 E
20.	Ifa Luthfia, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 5 A
21.	Siti Nur Khasanah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 5 B
22.	Mustaghfirin, S.Pd	L	S1	Guru Kelas 5 C
23.	Sulistiani, S.S	P	S1	Guru Kelas 5 D
24.	Ansori, S.Ag	L	S1	Guru Kelas 5 E
25.	Tri Murtono, M.Pd	L	S2	Guru Kelas 6 A
26.	Sunarto, S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas 6 B
27.	Lusi Dwiyani, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 6 C
28.	Toha, S.Ag	L	S1	Guru Kelas 6 D
29.	Muchamat Fatih, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI

30.	Slamet Riyadi, S.Th.I	L	S1	Guru PAI
31.	Ahmad Adib, S.H.I	L	S1	Guru PAI
32.	Retno Mula Hasruti, A.Ma.Pd	P	D3	Guru PJOK
33.	Sudarmanto	L	SMA	Guru PJOK
34.	Bagus Arif Wicaksono, S.Pd	L	S1	Guru PJOK
35.	Dhany Suhartaty, M.Pd	L	S2	Guru PJOK
36.	Syarifatusnain, S.Pd	P	S1	Guru Bahasa Inggris
37.	Anita Lutfia Ikhsani, S.Pd	P	S1	Guru Bahasa Inggris
38.	Fuad Taufiq Imron, S.Th.I	L	S1	Guru Fiqih, Aqidah, SKI
39.	Ricky Rachman, S. Pd.I	L	S1	Guru SKI, dan Bahasa Arab
40.	Imam Mutakin, S.Pd.I	L	S1	Guru BTQ
41.	Miftahudin, S.Pd	L	S1	Guru BTQ
42.	Abd. Saefudin, S.Pd.I	L	S1	Guru BTQ
43.	K. Uhron Muhib, Al Hafidz	L	SMA	Guru BTQ
44.	Muhammad Masduki, S.Pd.I	L	S1	Guru BTQ
45.	Ahmad Miftahul Huda, S.Pd.I	L	S1	Guru BTQ
46.	Mufakhiroh, S.Pd.I	L	S1	Guru BTQ
47.	Zainal Arifin, S.Pd.I	L	S1	Guru BTQ
48.	Mujahidatul Aliyah, S.Pd	L	S1	Guru BTQ
49.	Ahmat Sholikhin, S.H.I	L	S1	Guru BTQ
50.	Fikri Alfian Manshuroni, S.Pd	L	S1	Guru BTQ
51.	Imroh Atus Soleha, S.Sos	P	S1	Guru BTQ

c. Data kualifikasi tenaga kependidikan menurut status kepegawaian

Tabel 4.4. Data Kualifikasi Tenaga Kependidikan Menurut Status Kepegawaian

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		PTY	PTT	PNS	PHS	
1.	S2	-	-	-	-	-
2.	S1	6	-	-	-	6
3.	D3	3	-	-	-	3

4.	D2	-	-	-	-	-
5.	SMA	3	-	-	1	4
6.	SMP	-	-	-	4	4

d. Data kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jabatan

Tabel 4.5. Data Kualifikasi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	IJAZAH	JABATAN
1.	Risa Sofiati, S.Pd	P	S1	Kepala Tata Usaha
2.	Nain ST	P	SMA	Bendahara Sekolah
3.	Ainul Izza, A.Md	L	D3	Operator Sekolah
4.	Habibatul Ulya, S.Si	P	S1	Admin Tenaga Administrasi Sekolah
5.	Fatmawati, A.Md	P	D3	Admin Tenaga Administrasi Sekolah
6.	Tri Mulyaningtiyas, S.Pd	P	S1	Guru Pendamping Kelas 1 A
7.	Istiqomah, S.Pd.I	P	S1	Guru Pendamping Kelas 1 B
8.	Ariyani, S.Psi	P	S1	Guru Pendamping Kelas 1 C
9.	Fatimah, S.Pd	P	S1	Guru Pendamping Kelas 1 D
10.	Dewi Setya Rosanti, A.Mk	P	D3	Tenaga Medis
11.	Hartanto	L	SMA	Driver dan Teknisi
12.	Ponimin	L	SMA	Tenaga Keamanan
13.	Paiman	L	SMA	Tenaga Keamanan
14.	Zaenal Arifin	L	SMP	Tukang Kebun dan Kebersihan
15.	Sukini	L	SMP	Tukang Kebun dan Kebersihan
16.	Deni Kurniawan	L	SMP	Tukang Kebun dan Kebersihan
17.	Supardji	L	SMP	Tukang Kebun dan Kebersihan

7. Keadaan Siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Data peserta didik pada tahun 2021/2022 seluruhnya berjumlah 749 siswa yang terdiri dari 90 siswa kelas satu, 120 siswa kelas

dua, 121 siswa kelas tiga, 134 siswa kelas empat, 147 siswa kelas lima, dan 137 siswa kelas enam.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Demi menunjang kegiatan belajar mengajar, maka sudah selengkap mungkin disediakan berbagai fasilitas. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tersedia berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki luas tanah 6.000 m² juga memiliki sumber listrik yang sangat baik yaitu dengan menggunakan daya listrik 75.000 watt.

Tabel 4.6. Sarana Prasarana SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RUSAK BERAT	RUSAK RINGAN
1.	Ruang Kelas	26	-	-	✓
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-	-
3.	Ruang Guru	1	✓	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	-
5.	Perpustakaan	1	✓	-	-
6.	UKS	1	✓	-	-
7.	Kamar Mandi Guru	3	✓	-	-
8.	Ruang Lab. Komputer	1	-	-	✓
9.	Ruang Lab Bahasa	1	✓	-	-
10.	Koperasi	1	-	-	✓
11.	Ruang Lab. IPA	1	✓	-	-
12.	Ruang Lab. IPS	1	✓	-	-
13.	Tempat Ibadah	1	✓	-	-
14.	Lapangan	1	✓	-	-
15.	Kamar Mandi Siswa	2	✓	-	-
16.	Aula	1	✓	-	-

9. Model Pembelajaran SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013. Oleh karena itu, pembelajaran di SD Hj, Isriati Baiturrahman 2 Semarang mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Beberapa hal yang terkait dengan pembelajaran kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kontekstual, kolaboratif, kreatif, memberikan ruang yang cukup bagi perkembangan serta psikologis peserta didik.
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah saintifik yakni pendekatan berbasis keilmuan dengan pengorganisasian pengalaman belajar melalui urutan pembelajaran mengamati, menalar, bertanya, mencoba, dan mengomunikasikan.
- c. Dalam pembelajaran semua guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Pembelajaran Al Islam dan bahasa arab dilaksanakan terstruktur dalam kurikulum dan mengacu pada silabus yang dikembangkan oleh Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman.

10. Model Penilaian SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Selain model pembelajaran, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang juga memiliki model penilaian yang telah disesuaikan dengan Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015. Penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan proses pengumpulan informasi tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam beberapa aspek diantaranya sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

a. Penilaian kompetensi sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Predikat untuk sikap spiritual dan sosial dinyatakan dengan:

Tabel 4.7. Penilaian Kompetensi Sikap

KKM	PREDIKAT			
	D= Kurang	C= Cukup	B= Baik	A= Sangat Baik
80	<80	86-80	93-87	100-94

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Penilaian pengetahuan terdiri atas:

- 1) Nilai harian

2) Penilaian tengah semester dan ulangan akhir semester

3) Penilaian akhir semester

Predikat untuk pengetahuan dinyatakan dengan:

Tabel 4.8. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

KKM	PREDIKAT			
	D= Kurang	C= Cukup	B= Baik	A= Sangat Baik
80	<80	86-80	93-87	100-94

c. Penilaian kompetensi keterampilan

Predikat pada kompetensi keterampilan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.9. Penilaian Kompetensi Keterampilan

KKM	PREDIKAT			
	D= Kurang	C= Cukup	B= Baik	A= Sangat Baik
80	<80	86-80	93-87	100-94

Adapun kriteria kenaikan kelas yang mengacu pada ketentuan penilaian yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Predikat sikap minimal baik yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

- c. Tidak memiliki lebih dari dua mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan keterampilan dibawah KKM.

11. Rencana dan Program Kerja Sekolah

Demi pengembangan kualitas internal maupun eksternal, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki rencana dan program kerja untuk program bilingual berbasis pendidikan holistik. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Rencana dan Program Kerja

Komisi	Program Kerja	Pelaksanaan
PKSB Kesiswaan	Pelaksanaan lomba PHBN	Agustus 2021- Mei 2022
	Sistem penjangingan siswa berprestasi	Agustus 2021- Mei 2022
	Lomba FLS2N	Februari 2021
	Lomba Olimpiade	Juli 2021- Mei 2022
	Lomba KSN Tingkat Provinsi	Februari 2021
	Lomba KSN Tingkat Provinsi	September 2021
	Lomba KSN Tingkat Nasional	November 2021
	Lomba Literasi	Februari 2022
	Pemberian Penghargaan Siswa Berprestasi Tingkat Sekolah	Juli 2021- Mei 2022
PKSB Sarana dan Prasarana	Perbaikan lantai kelas, teras depan	Juli 2021
	Pengecatan gedung	Kondisional
	Kelengkapan fasilitas PTM	Juli 2021
	Perbaikan kamar mandi	Agustus 2021
	Sound aula	Agustus 2021
	Perbaikan perabot rusak	Kondisional
	Pengadaan perabot pengganti	Kondisional
	Penambahan jaringan internet	Juli 2021

	Perbaikan jaringan listrik	Desember 2021
	Pengadaan komputer dan printer	Januari 2022
	Melengkapi media pembelajaran	Februari 2022
	Pengadaan mading dan aransi kelas	Kondisional
	Pengadaan kelengkapan meja dan podium aula	Agustus 2021
	Pengadaan mebelair kelas baru	Juni 2021
	Kelengkapan kelas berbasis IT	Agustus 2021
	Penyempurnaan panggung sekolah	Maret 2022
	Pengadaan ATK	Kondisional
	Pemasangan <i>running text</i>	Januari 2022
PKSB Laboratorium	Perawatan dan pemeliharaan lab secara intensif	Program jangka pendek
	Perawatan dan pemeliharaan jaringan internet secara intensif	Program jangka pendek
	Pendataan laboratorium	Program jangka pendek
	Penyusunan modul yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah	Menunggu keputusan dari Dinas
	Perbaikan ruang laboratorium yang representatif	Program jangka panjang
	Menuju sekolah digital (siswa dapat mengoperasikan komputer dengan mahir dan melafalkan bahasa Inggris dengan mahir)	Program jangka panjang
PKSB Kurikulum	Penyusunan kurikulum 2013	Juli 2021
	Penentuan KKM	Juli 2021
	Penyusunan jadwal laboratorium	Juli 2021
	Peningkatan inovasi pembelajaran IT	Juli 2021
	Standar ideal jam mengajar	Juli 2021
	Penilaian harian semester 1	Agustus-November 2021
	Penilaian harian semester 2	Januari-Juni 2022
	Penilaian tengah semester 1	Oktober 2021
	Penilaian tengah semester 2	Maret 2022

	Penilaian akhir semester 1	Desember 2021
	Pelaksanaan ujian takhasus kelas 6	April 2022
	Penambahan buku-buku yang menarik	Agustus 2022
	Tuntas hafalan Juz ‘Amma, setiap kenaikan jilid harus di tasqeh oleh penguji yang ditunjuk	Mei 2022
	Pengembangan profesi guru KKG (intern)	Tiap akhir pekan minimal 1 minggu sekali
	Pembentukan tim pengarsipan dokumen perangkat pembelajaran (administrasi) melalui koordinator kelas	Juli 2021
	Pembentukan tim pengembang kurikulum dan IT	Juli 2021
	Pengadaan hardisk eksternal untuk penyimpanan dokumen kurikulum dalam bentuk <i>soft file</i>	Juli 2021
	Standarisasi dan inventarisasi media pembelajaran (LCD dan studio)	
	Pengadaan buku	Juli 2022
PKSB HUMAS	Pertemuan dengan pengurus komite sekolah	
	Pertemuan dengan konsultan kurikulum	
	Pertemuan dengan pengurus yayasan	
	Pertemuan dengan instansi-instansi terkait	
	Pertemuan dengan orang tua murid	
	Kunjungan guru dan pegawai ke sekolah favorit di Indonesia	
	Jamuan tamu dari Dinas Pendidikan Kota Semarang	
	Jamuan tamu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah	
	Jamuan tamu dari Dirjen Pendidikan	

	Dasar dan Menengah	
	Jamuan tamu dari Dinas Pendidikan Kecamatan Ngaliyan	
	Jamuan tamu dari Departemen Agama Kecamatan Ngaliyan	
	Jamuan tamu dari daerah lain	
	Kerjasama dengan Cambridge University Press	
	Kerjasama dengan instansi lain yang tidak mengikat	
	<i>Family gathering (refreshing, meningkatkan mutu SDM, meningkatkan pengetahuan)</i>	

D. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian ini memperoleh data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket.

1. Hasil Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tiga narasumber, yaitu wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru bahasa inggris. Wakil kepala sekolah yang menjadi narasumber yaitu Bapak Kodliyaka, S.Pd.I. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah Ibu Sulistiyani, S.Pd. Sedangkan guru bahasa inggris yang menjadi narasumber wawancara adalah Ibu Anita Luthfia Ikhsani, S.Pd yang mengajar bahasa inggris untuk kelas 1, 3, dan 5. Walaupun terdapat dua guru bahasa inggris di sekolah ini, namun hanya satu guru yang

menjadi narasumber karena kedua guru tersebut berkolaborasi dalam hal-hal akademik. Wawancara dilakukan secara tertulis dan terdiri atas 20 pertanyaan terbuka terkait implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen sekolah, diperoleh informasi bahwa Program bilingual di sekolah ini telah diterapkan sejak 2005. Perencanaan pembelajaran terkait program bilingual berbasis pendidikan holistik dimulai dengan perekrutan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan diterapkannya tiga kurikulum, kurikulum nasional (kurikulum merdeka), Cambridge, dan khusus. Pada pelaksanaannya, program ini dilaksanakan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran, yaitu melalui pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Inggris (secara teoritis) dan kegiatan laboratorium bahasa (secara praktis).

Pihak manajemen sekolah telah merencanakan untuk mengadakan evaluasi terhadap implementasi program ini setiap satu kali dalam setiap bulan. Sedangkan evaluasi bagi siswa dilakukan melalui tugas harian (*exercise*), *practice*, dan pengayaan. Timbal balik yang diberikan oleh siswa setelah implementasi program ini yaitu dengan adanya peningkatan dalam nilai akademis dan diraihinya prestasi dalam berbagai kompetisi. Kesulitan dan hambatan yang ditemukan selama implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik antara

lain adanya guru yang belum menguasai bahasa Inggris, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, daya dukung keluarga yang berbeda, dan adanya peserta didik yang belum memahami manfaat berbahasa.

2. Data Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengobservasi lingkungan sekolah. Observasi dilakukan terhadap tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Hasil yang diperoleh melalui observasi telah dipaparkan sebelumnya pada bagian deskripsi obyek penelitian.

3. Hasil Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap berbagai dokumen yang terkait dengan tema penelitian dan dapat mendukung hasil yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Berikut ini merupakan data prestasi peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang merupakan bukti dan timbal balik dari keberhasilan implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik.

Tabel 4.11. Prestasi Peserta Didik Tahun 2019-2020

NO	JENIS LOMBA	PERINGKAT	TINGKAT
1	Hongkong <i>International Mathematic Olympiad</i>	Juara dua	Internasional
2	Hongkong <i>International Mathematic Olympiad</i>	Juara tiga	Internasional
3	Lomba Tematik <i>Indonesian Student Award</i>	Juara satu	Nasional
4	Lomba Sains <i>Indonesian Student Award</i>	Juara dua	Nasional
5	Best Ten 2 <i>Indonesian Student Award</i>	Juara Harapan dua	Nasional
6	Lomba Matematika <i>Indonesian Student</i>	Juara dua	Nasional

	<i>Award</i>		
7	Lomba Tematik <i>Super Brain Academy</i> Jateng & DIY	Juara satu	Jawa Tengah
8	Lomba Sains <i>Super Brain Academy</i> Jateng & DIY	Juara harapan dua	Jawa Tengah
9	Lomba Sains <i>Merby Centre</i>	Juara satu	Kota
10	Olimpiade Matematika Pekan Hardiknas 2019	Juara tiga	Kota
11	<i>Science Competition</i>	Piala Sapphire	Kota
12	<i>Mathematic Competition</i>	Piala Emerald	Kota
13	Lomba Tematik Pekan Hardiknas 2019	Juara satu	Kota
14	Lomba Matematika Festival Anak Hebat 2019	Juara satu	Kota

E. Analisis dan Pembahasan

1. Implementasi Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulistiyani, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, diperoleh bahwa implementasi program bilingual di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sudah dilakukan sejak tahun 2005. Pada tahun pertama implementasi program ini, penerapan berbahasa belum diwadahi oleh kegiatan yang mendukung program tersebut sehingga implementasinya hanya melalui kegiatan-kegiatan pendukung. Kegiatan pendukung tersebut merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan berbahasa peserta didik, khususnya dalam bahasa Inggris seperti kompetisi *story telling*, *speech contest*, *spelling bee*.

Sekolah juga mewadahi dengan adanya ekstrakurikuler bahasa Inggris. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pilihan, dimana peserta didik diperbolehkan memilih untuk mengikutinya atau tidak.

Ekstrakurikuler ini bekerja sama dengan lembaga Oxford. Pada ekstrakurikuler ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara langsung dengan *native speaker*. Hal ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi *teleconference* melalui aplikasi Zoom.

Implementasi yang belum optimal tersebut memotivasi pihak manajemen sekolah untuk terus mengembangkan dan tetap mengimplementasikan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Hal ini dikemukakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam wawancaranya.

“... hal inilah yang menjadikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki keinginan dan keyakinan untuk terus melanjutkan program bilingual dengan konsep yang lebih matang dan sistematis. Maka, sejak tahun 2010 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merencanakan secara sistematis untuk manajemen program *bilingual* berbasis pendidikan holistik.”

Tenaga pendidik atau guru di sekolah ini juga mendukung implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik, seperti yang dipaparkan oleh salah satu guru yang menjadi representatif rekan guru lainnya.

“*Overall* sangat setuju karena meliputi segala aspek pendidikan dan menjadikan peserta didik lebih banyak belajar”

Hal ini selaras dengan hasil observasi terhadap visi dan misi sekolah, dimana salah satu misi sekolah ini adalah menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini. Artinya, sekolah telah mencerminkan misinya dengan terus berusaha melakukan perkembangan terhadap program-program belajar yang mendukung kemajuan sekolah dan civitasnya. Salah satu program tersebut yaitu program bilingual yang berlandaskan pada prinsip pendidikan holistik.

a. Kurikulum

SD Hj. Isriati baiturrahman 2 Semarang menerapkan tiga kurikulum, yaitu kurikulum nasional, kurikulum Cambridge, dan kurikulum takhasus. Kurikulum nasional mengikuti kurikulum yang ditetapkan pemerintah, namun untuk saat ini, kurikulum nasional yang diterapkan di sekolah ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan opsi tambahan yang dapat digunakan oleh sekolah dalam rangka pemulihan pembelajaran pada periode tahun 2022-2024. Implementasi kurikulum ini di sekolah selanjutnya akan dikaji dan dievaluasi pada tahun 2024. Pendidikan bahasa pada kurikulum nasional dilaksanakan mengikuti perkembangan pendidikan nasional.

Pada awal tahun 2005, pendidikan bahasa pada kurikulum nasional dilakukan pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dipelajari di kelas 3-5. Kemudian, perkembangan kurikulum nasional pada tahun 2007 menetapkan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris juga dipelajari di kelas satu. Hingga kini, mata pelajaran bahasa Inggris dipelajari di seluruh jenjang kelas yang terdapat di sekolah dasar, yaitu kelas 1-6.

Kurikulum cambridge merupakan kurikulum internasional yang terdiri atas empat jenjang pendidikan, yaitu *cambridge primary*, *cambridge lower secondary*, *cambridge igcse*, dan *cambridge international AS and A level*. Penerapan kurikulum cambridge di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang telah dilakukan sejak tahun 2016. Implementasi dari kurikulum ini bertujuan untuk dapat membantu pengembangan sekolah dalam mempersiapkan generasi yang siap menghadapi era globalisasi. Hal yang menjadi alasan diterapkannya kurikulum cambridge di sekolah ini adalah standar yang digunakan, dimana kurikulum cambridge memiliki standar internasional sehingga peserta didik pun tidak hanya memperoleh referensi pada skala nasional, melainkan juga skala internasional. Hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah.

“Karena standar yang digunakan Cambridge itu Internasional, anak-anak memiliki referensi Internasional tidak hanya lokal tetapi juga secara global”

Implementasi kurikulum cambridge juga merupakan bentuk perwujudan program bilingual berbasis pendidikan holistik. Pada kurikulum cambridge, bahasa pengantar yang digunakan merupakan bahasa Inggris. Hal ini tentu mendukung terlaksananya program bilingual di sekolah ini. Selain itu, kurikulum cambridge memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk fokus pada mata pelajaran yang disukainya sehingga hal ini dapat mendukung salah satu prinsip pendidikan holistik, yaitu menghargai keunikan dan kreativitas yang dimiliki peserta didik. Hal ini juga yang membedakan kurikulum cambridge dengan kurikulum Merdeka.

“Kurikulum Cambridge menekankan pelajaran yang disukai peserta didik, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris. Sedangkan kurikulum 2013 peserta didik diharuskan mengikuti seluruh pelajaran yang telah ditentukan, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.”

Kurikulum takhasus merupakan kurikulum sekolah yang fokus pada pendidikan rohani peserta didik. Kurikulum ini mengandung mata pelajaran terkait keagamaan seperti fiqih, aqidah, bahasa arab, sejarah kebudayaan Islam, dan baca tulis Al-Qur'an. Namun, tidak seluruh mata pelajaran tersebut diterapkan sejak peserta didik berada di kelas satu. Contohnya, mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an

dipelajari di kelas 1-6 sedangkan sejarah kebudayaan islam dan bahasa arab dipelajari di kelas 3-6.

Penerapan kurikulum ini merupakan wujud pelaksanaan pendidikan holistik karena hal ini menrepresentasikan prinsip pendidikan holistik “berpusat pada Tuhan Yang Menciptakan”. Tambahan mata pelajaran keagamaan mewakili prinsip tersebut secara akademis. Selain itu, sekolah ini juga merepresentasikan prinsip pendidikan holistik tersebut dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Salah satunya yaitu sebelum pelajaran dimulai, seluruh warga sekolah membaca Asmaul Husna, surat pendek, hadits, dan do’a. Untuk pembacaan surat pendek disesuaikan dengan target setiap kelas. Hal ini diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Sebelum pelajaran dimulai semua warga sekolah membaca Asmaul Husna, surat pendek, hadis, dan doa. Pembacaan surat pendek sesuai target, setiap kelas berbeda-beda. Masing-masing siswa mempunyai buku takhasus.”

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut selanjutnya dievaluasi berdasarkan catatan pada buku takhasus bagi peserta didik, dimana masing-masing peserta didik mempunyai buku takhasusnya sendiri.

b. Perencanaan Pembelajaran

Implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di sekolah ini diawali dengan perekrutan tenaga pengajar atau guru yang

memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini dikemukakan oleh wakil kepala sekolah, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I.

“Merekrut tenaga pendidik yang bisa berbahasa Inggris, diadakan pelatihan untuk mendorong guru tersebut supaya dapat menggunakan bahasa Inggris.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu syarat dalam perekrutan guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu guru harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Pihak manajemen sekolah mengharapkan bahwa seluruh staff pengajar di sekolah ini memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris. Namun, adanya pertimbangan bahwa masing-masing guru mempunyai bidang keahlian dan disiplin ilmu yang berbeda membuat pihak manajemen sekolah memberikan alternatif lain bagi guru yang belum menguasai bahasa Inggris. Alternatif tersebut adalah pihak sekolah memberikan pelatihan bahasa. Pelatihan ini ditujukan agar guru yang belum menguasai bahasa Inggris dapat termotivasi untuk belajar dan dapat menggunakan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Pelatihan bahasa Inggris bagi guru dilaksanakan dengan mengundang ahli untuk mengadakan pelatihan bagi guru di sekolah. Pelatihan ini dilakukan satu kali dalam setiap minggu dan dilaksanakan selama tiga bulan. Pihak manajemen sekolah juga membentuk tim yang memiliki fungsi manajemen untuk mengatur hal ini. Tim tersebut merupakan pembantu kepala sekolah bidang atau

disebut juga sebagai PKSB. Dukungan lain yang diberikan oleh pihak manajemen sekolah yaitu motivasi dan apresiasi.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik dilanjutkan dengan pengenalan program kepada peserta didik yang merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran. Bentuk pengenalan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan penggunaan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan juga kegiatan di laboratorium bahasa. Pembelajaran bahasa Inggris di kelas dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris, sedangkan kegiatan di laboratorium bahasa dilaksanakan oleh mitra. Sekolah ini bermitra dengan lembaga Cambridge dan lembaga Oxford untuk membantu implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Hal ini dinyatakan oleh wakil kepala sekolah, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I dan dijabarkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam wawancara.

“Sudah, secara teoritik dilakukan di dalam kelas, secara *conversation* di lab. bahasa.”

Bentuk implementasi program bilingual di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang juga dilakukan dengan adanya penerapan kurikulum Cambridge. Kurikulum Cambridge diikutsertakan dalam

pembelajaran di sekolah karena adanya kerjasama sekolah dengan lembaga Cambridge. Walaupun sekolah ini menerapkan kurikulum Cambridge, namun proses pembelajaran di sekolah tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris. Hal ini disampaikan dalam wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“... Namun dalam pembelajaran di kelas tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris, karena hal tersebut justru akan mempersulit jalannya pembelajaran. ...”

Pernyataan yang selaras juga dikemukakan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris dalam wawancara.

“Siswa kurang memahami apa yang disampaikan apabila menggunakan *full english* sehingga harus *mix*.”

Pada wawancara bersama perwakilan guru, diperoleh bahwa guru mengimplementasikan metode belajar yang interaktif sehingga memudahkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan dalam memahami materi yang dipelajari. Penggunaan bahasa Indonesia yang dipadukan dengan bahasa Inggris dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih tertarik untuk berpartisipasi secara aktif dan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan menambah kosakata baru.

Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di sekolah ini masih dapat terus dikembangkan. Pengembangan tersebut

dapat berupa upaya-upaya agar implementasi program ini lebih optimal. Salah satu hal yang dapat dilakukan sekolah yaitu dengan menetapkan hari bahasa Inggris dimana seluruh civitas (terutama staff pendidik dan peserta didik) diharuskan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Wakil kepala sekolah menyampaikan kegiatan dan hal-hal yang menunjang pelaksanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di sekolah ini.

“Adanya struktur kurikulum yang jelas, model pembelajaran yang komprehensif, tenaga pendidik yang ahli di bidangnya, sarana dan prasarana yang memadai, dan jadwal kegiatan yang terperinci.”

Hal tersebut selaras dengan paparan guru bahasa Inggris dalam wawancaranya terkait sarana dan prasarana pendukung program.

“Sudah memenuhi kebutuhan”

Hal ini juga sesuai dengan perolehan hasil observasi, dimana salah satu sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran adalah adanya beragam ruang laboratorium. Salah satu laboratorium yang dimaksud adalah ruang laboratorium bahasa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang berupa penggunaan bahasa Inggris dalam mata pelajaran bahasa Inggris, dan kegiatan di laboratoium bahasa, ekstrakurikuler bahasa. Seluruh

kegiatan tersebut didukung dan ditunjang oleh implementasi kurikulum cambridge disamping kurikulum nasional dan kurikulum sekolah, penerapan beragam model pembelajaran yang komprehensif, guru yang merupakan ahli di bidang studinya, fasilitas sarana-prasarana, dan jadwal kegiatan.

2. Evaluasi Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik

Evaluasi suatu program dilakukan dengan tujuan untuk dapat melihat dan mengobservasi keberhasilan program tersebut. Hasil dari evaluasi nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan pelaksanaan dan implementasi program tersebut.

Evaluasi bagi para guru terkait implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik dilaksanakan melalui rapat bulanan. Perangkat manajemen sekolah mengadakan rapat satu kali dalam setiap bulan. Rapat kerja tersebut dilakukan secara holistik atau menyeluruh. Artinya, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat dalam proses pelaksanaan program ikut serta dalam rapat tersebut. Hal ini dilandasi oleh prinsip bahwa program bilingual merupakan tanggung jawab bersama, sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh wakil kepala sekolah pada saat diwawancarai terkait penanggung jawab program bilingual.

“Semua *stakeholder* yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.”

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa bentuk evaluasi peserta didik dalam penerapan program bilingual berbasis holistik yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang antara lain *exercise*, *practice*, dan pengayaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi peserta didik dalam implementasi program ini dilakukan melalui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud berupa nilai tugas harian yang dilakukan sebanyak empat kali dalam satu semester, nilai ujian semester atau penilaian tengah semester (PTS), dan nilai ujian akhir atau penilaian akhir semester (PAS).

Keberhasilan pelaksanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di sekolah ini dapat terlihat melalui terpenuhinya standar proses pendidikan dan proses pembelajaran yang dijadikan contoh atau teladan bagi sekolah lain. Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan nasional. Berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah, standar proses merupakan kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan nasional meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran.

Hasil implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di sekolah ini terlihat dari perolehan hasil belajar peserta didik yang meningkat secara bertahap, baik pada tugas harian, ujian semester dan ujian akhir. Menurut guru di sekolah ini, penerapan program bilingual di sekolah dapat mempengaruhi minat, hasil dan motivasi belajar peserta didik dengan meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama bahasa Inggris, dan dapat meningkatkan capaian prestasi peserta didik secara akademis. Hal ini disampaikan oleh guru bahasa Inggris pada saat diwawancarai perihal timbal balik yang diberikan peserta didik terkait implementasi program.

“Hasil belajar siswa dapat dilihat meningkat secara bertahap. Nilai tugas siswa, nilai ujian semester, nilai akhir ujian meningkat.”

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil studi dokumentasi terkait perolehan prestasi peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Pada periode tahun 2019-2020, peserta didik di sekolah ini berhasil meraih juara II dan III di Hongkong *International Mathematic Olympiad*. Selain itu, peserta didik juga berhasil meraih juara I di Lomba Tematik, juara II Lomba Sains, juara II *Mathematic Competition*, dan *best Ten 2* dalam serangkaian *Indonesian Student Award* di tingkat nasional. Untuk tingkat Provinsi, yaitu Jawa Tengah dan DIY, peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

berhasil menjadi juara I di lomba tematik dan juara harapan II di lomba sains dalam acara *Super Brain Academy* Jateng dan DIY.

3. Kesulitan dan Hambatan dalam Implementasi Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik

Perencanaan dan pelaksanaan suatu program sangat dipengaruhi oleh banyak hal, baik faktor yang membantu dan mendukung terlaksananya program tersebut maupun faktor yang menghambat jalannya program yang dirancang dan dilaksanakan. Faktor penghambat akan lebih banyak ditemukan ketika implementasinya baru mulai dilakukan. Hal ini juga terjadi dalam implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah selaku salah satu representatif atas perangkat manajemen sekolah, terdapat beberapa kesulitan dan hambatan yang ditemukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam mengimplementasikan program bilingual berbasis pendidikan holistik. Kesulitan dan hambatan tersebut antara lain kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, daya dukung setiap keluarga yang berbeda, dan adanya peserta didik yang belum memahami manfaat dari berbahasa.

Setiap manusia memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Hal tersebut juga berlaku bagi peserta didik, dimana para

peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebagian peserta didik tertarik dan dapat memahami bahasa dengan mudah. Sebagian lainnya merasa tertarik namun tidak dapat memahami materi terkait bahasa dengan mudah. Oleh karena itu, guru berinisiatif untuk memberikan latihan soal tambahan dan pekerjaan rumah (PR) tambahan. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat terus bersinggungan dengan bahasa sehingga lama-kelamaan peserta didik akan terbiasa dengan bahasa dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya.

Kesulitan dan hambatan yang ditemukan berikutnya yaitu dukungan orang tua dan keluarga yang berbeda-beda bagi masing-masing peserta didik. Artinya, sebagian keluarga mementingkan pendidikan anaknya, terutama kemampuan berbahasa, namun sebagian keluarga lainnya menganggap remeh kemampuan bahasa. Untuk dapat menghadapi hal ini, pihak sekolah dapat mengadakan rapat dengan komite orang tua atau mengadakan kegiatan berupa seminar untuk orang tua/wali murid. Pada kegiatan tersebut, pihak sekolah dapat menunjukkan pentingnya kemampuan berbahasa bagi anak atau peserta didik. Khususnya kemampuan berbahasa Inggris.

Terakhir, kesulitan dan hambatan yang ditemukan dalam implementasi program bilingual berbasis pendidika holistik adalah adanya peserta didik yang belum memahami manfaat berbahasa. Hal ini juga dikemukakan oleh guru bahasa Inggris di SD Hj. Isriati

Baiturrahman melalui wawancara. Ibu Anita Luthfia Ikhsani, S.Pd, menyampaikan bahwa program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang belum dapat diterapkan secara optimal karena implementasi program tersebut baru dilakukan pada sebagian kegiatan saja di sekolah, baik secara akademik maupun non-akademik. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan jika proses pembelajaran maupun kegiatan di sekolah sepenuhnya dilakukan menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pelaksanaan program bilingual dilakukan dengan memadukan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Hal ini dikenal juga dengan istilah *mix language*.

Pihak manajemen sekolah menawarkan alternatif penyelesaian masalah sebagai jawaban atas kesulitan dan hambatan yang ditemukan selama implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik dilakukan. Solusi tersebut yaitu dengan melakukan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*). Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari alternatif dari kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan program sehingga dapat meminimalisir kesulitan yang terjadi.

Pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi siswa secara harmonis mencakup potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan fisik, dimana masing-masing potensi dikembangkan

secara harmonis. Secara keseluruhan, program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang telah dilakukan dengan optimal. Kesimpulan tersebut dilandasi oleh terpenuhinya prinsip-prinsip pendidikan holistik menurut Herry Widyastono.

Prinsip pertama, yaitu “Berpusat pada Tuhan yang menciptakan”. Prinsip ini diwujudkan dengan adanya kurikulum takhasus dan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk dapat meningkatkan kemampuan spiritual peserta didik dan seluruh civitas sekolah. Hal ini juga tertera pada visi sekolah dan misi sekolah, yaitu pada poin a dan g. Prinsip kedua, yaitu “berkaitan dengan pengembangan individu secara utuh dalam masyarakat”. Prinsip ini direpresentasikan melalui adanya berbagai kegiatan dan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan diri peserta didik seperti dukungan untuk berpartisipasi dalam kompetisi. Hal ini juga sesuai dengan misi sekolah, yaitu “Menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini dan “Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan”.

Berikutnya, yaitu prinsip “Menghargai keunikan dan kreativitas yang dimiliki individu dan masyarakat yang berdasarkan pada saling berhubungan satu sama lain”. Prinsip ini tertuang dalam misi sekolah poin e, yaitu menumbuhkan kreativitas dan inovatifitas. Implementasi kurikulum cambridge merupakan salah satu contoh perwujudan prinsip pendidikan holistik ini. Partisipasi peserta didik dalam berbagai kegiatan dan kompetisi

juga menggambarkan prinsip pendidikan holistik keempat, yaitu “Memungkinkan partisipasi aktif di masyarakat”.

Prinsip kelima dari pendidikan holistik yaitu “Berhubungan dengan pendekatan yang berbeda-beda”. Hal ini tercermin melalui implementasi tiga kurikulum yang memiliki pendekatan berbeda. Kurikulum nasional membekali peserta didik dalam kemampuan akademis dan khususnya, membekali dengan wawasan kebangsaan. Kurikulum cambridge menggunakan pendekatan secara global sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasanya karena bahasa pengantar pada kurikulum ini adalah bahasa Inggris. Sedangkan kurikulum takhasus merupakan pendekatan spiritual, dimana kebutuhan rohani peserta didik terpenuhi melalui implementasi kurikulum ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, analisis, dan pembahasan terhadap temuan hasil penelitian mengenai manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik dilakukan melalui implementasi tiga kurikulum dengan pendekatan berbeda, perekrutan guru yang memiliki kemampuan bahasa Inggris pada tahap perencanaan, dan penggunaan *mix language* (Inggris-Indonesia) dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Evaluasi terhadap guru dilakukan melalui agenda rapat bulanan oleh pihak manajemen sekolah. Sedangkan evaluasi bagi peserta didik dilakukan melalui penilaian tugas harian, ujian tengah semester (PTS), dan ujian akhir semester (PAS).
3. Kesulitan dan hambatan yang ditemukan yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, daya dukung setiap keluarga yang berbeda, dan adanya peserta didik yang belum memahami manfaat berbahasa.

B. Saran

Untuk bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya, terdapat beberapa saran dari penulis yang ingin disampaikan dan diharapkan bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

Pihak sekolah dapat mengupayakan kegiatan baru yang dapat mendukung implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik. Khususnya manajemen sekolah, dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai acuan untuk mengambil keputusan tentang pelaksanaan pembinaan dan peningkatan kapasitas guru, khususnya di bidang pengembangan program bilingual.

Guru dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan refleksi serta upaya perbaikan diri sebagai seorang guru yang profesional untuk meningkatkan kualitas, proses, dan hasil belajar siswa melalui penerapan program bilingual untuk mengoptimalkan implementasi program bilingual berbasis pendidikan holistik.

Peneliti lain dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai pengetahuan dan informasi baru yang berpotensi untuk dikembangkan dalam penelitian lanjutan atau topik terkait perihal manajemen program bilingual.


DAFTAR PUSTAKA

- Amanto, Richard. (2007). *Kemampuan Berbahasa Inggris Anak dengan Pembelajaran Bilingual. Vol 2 No. 3.*
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Aditya Media.
- Haryanto, N. R. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik Di Sekolah.* Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Huberman, M. B. (2009). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI Press.
- Hurlock, E. (2005). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan.* Bandung: Refika Aditama.
- Kasari, Yulianie. (2013). *Analisis Penerapan Bilingual Class Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Siswa.*
- Luh Putu Artini, d. (2014). *Bilingualisme Dan Pendidikan Bilingual.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Megawangi, R. (2005). *Pendidikan Holistik.* Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, R. (2010). *Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter.* Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF).
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2012). *Pendidikan holistik: pendekatan lintas perspektif.* Jakarta: Prenada Media.
- Prasetyani, N. (2019). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Bilingual di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang. *Tesis.*
- Putri, C. T.. & Budiman, M. A. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER BERBANTU MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN IPA SISWA KELAS V. JS (JURNAL SEKOLAH), 2(4), 287-294.*

- Sabda, Saifuddin. *Paradigma Pendidikan Holistik: Sebuah Solusi atas Permasalahan Paradigma Pendidikan Modern*. Diakses 28 Januari 2017.
- Singgih, G. D. (2006). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sudrajat, Ahmad. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2017). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Bilingual*. Tesis. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Syafauddin. (2013). *Panduan Penulisan Sekerripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*.
- Tafsir, Ahmad. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Theron, L. (2017). *Adolescent Versus Adult Explanations of Resilience Enablers: A South African Study*. <https://doi.org/10.1177/0044118x17731032>. Diakses 13 Juni 2019.
- Widyastono, Herry. (2012). *Muatan Pendidikan Holistik Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 467-476.
- Yunita, E. I., Suneki, S., & Wakhyudin, H.. (2019). *Manajemen pendidikan inklusi dalam proses pembelajaran dan penanganan guru terhadap anak berkebutuhan khusus*. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 267-274.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Tema Penelitian

 **UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
Jl. Sidadadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asyifa Nur Khauzanah.....

NPM : 18120285.....

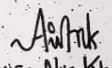
Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

Manajemen..Program..Bilnual..Berbasis..Pendidikan..Holistik..di..SD..H3..
Israti..Baiturrahman..2..Semarang.....

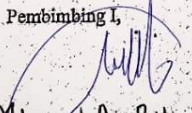
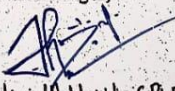
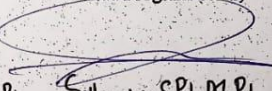
.....

.....

Semarang, 20 September 2021
Yang mengajukan,


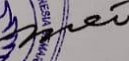

Asyifa Nur Khauzanah
NPM 18120285

Menyetujui,

Pembimbing I,  Muhammad Arief Budiman, M.Hum NIP/NPP 38001409	Pembimbing II,  Husein Wakhid, S.Pd, M.Pd NIP/NPP 120701379	Mengetahui, Ketua Program Studi,  Sulhamto, S.Pd, M.Pd..... NIP/NPP 987701131
---	---	---

*) Pilih salah satu

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)	
Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id		
Nomor	: 0479/IP-AM/FIP/UPGRIS/IV/2022	18 April 2022
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SD Hj.Isriati Baiturrahman 2 di Semarang		
Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :		
N a m a	: Asyifa Nur Khauzanah	
N P M	: 18126285	
Fakultas	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Akan mengadakan penelitian dengan judul :		
MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS PENDIDIKAN HOLISTIK DI SD HJ.ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG		
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.		
Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.		
		
a.n Dekan Wakil Dekan I,  Yth. Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd. NPP 098401240		

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN ANGKET****MANAJEMEN PROGRAM BILINGUAL BERBASIS PENDIDIKAN
HOLISTIK DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG****A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara dengan kepala sekolah

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

1. Pertanyaan: Sejak kapan sekolah menerapkan program bilingual berbasis Pendidikan holistik?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pertanyaan: Bagaimana asal usul terbentuknya usulan program bilingual?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Pertanyaan: Apakah bapak sudah mempertimbangkan fungsi manajemen di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

4. Pertanyaan: Bagaimana bentuk pengenalan bilingual kepada siswa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

5. Pertanyaan: Apakah seluruh elemen tenaga pendidik mampu menerapkan program bilingual?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

6. Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran dengan program bilingual berbasis pendidikan holistik sudah optimal?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

7. Pertanyaan: Apa saja kesulitan dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

8. Pertanyaan: Apakah di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang selain menggunakan K-13 juga menggunakan kurikulum Cambridge ?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

9. Pertanyaan: Mengapa sekolah ini menggunakan kurikulum Cambridge?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

10. Pertanyaan: Apa saja perbedaan menggunakan K-13 dengan kurikulum Cambridge dalam penerapan program bilingual?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

11. Pertanyaan: Bagaimana cara agar tenaga pendidik dapat menggunakan bahasa Inggris saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

12. Pertanyaan: Apakah akan diadakan suatu evaluasi program bilingual dalam kaitannya manajemen program bilingual dengan para guru?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

13. Pertanyaan: Bagaimana cara bapak mengatasi kesulitan dan hambatan berkaitan dengan program bilingual di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

14. Pertanyaan: Dalam bentuk apa dukungan yang bapak berikan untuk keberlangsungan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

15. Pertanyaan: Siapakah yang seharusnya menjaga dan bertanggung jawab selain Bapak sebagai kepala sekolah untuk program bilingual ini?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

16. Pertanyaan: Apabila hasil evaluasi dan selama proses pembelajaran bilingual terdapat kendala baik internal atau eksternal, Apakah dari bapak akan tetap mempertahankan program bilingual?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

17. Pertanyaan: Apakah ada kegiatan yang mendukung program bilingual?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

18. Pertanyaan: Jika ada kegiatan yang mendukung, kegiatan apa sajakah itu?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

19. Pertanyaan: Apakah ada kegiatan yang menunjang untuk keberhasilan penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

20. Pertanyaan: Jika ada kegiatan yang menunjang, kegiatan apa sajakah itu?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Wakil Kepala Sekolah
SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Peneliti

Kodliyaka, S.Pd. I
NIP 04056

Asyifa Nur Khauzanah
NPM 18120285

2. Wawancara dengan guru

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

1. Pertanyaan: Bagaimana tanggapan ibu terkait penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

2. Pertanyaan: Bagaimana metode ibu dalam menyampaikan atau mengimplementasikan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

3. Pertanyaan: Apakah metode pembelajaran yang ibu gunakan sudah sesuai dengan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

4. Pertanyaan: Metode pembelajaran apakah yang ibu gunakan?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

5. Pertanyaan: Apa saja yang Ibu ketahui dari keberhasilan penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

6. Pertanyaan: Bagaimana menurut ibu respon dari siswa tentang penerapan program bilingual terhadap minat, hasil, dan motivasi belajar siswa?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

7. Pertanyaan: Apakah siswa merasa bisa menangkap dan mengerti terkait metode yang ibu terapkan?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

8. Pertanyaan: Bagaimana timbal balik yang diberikan oleh siswa terkait program bilingual berbasis pendidikan holistik ?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

9. Pertanyaan: Kesulitan dan hambatan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program bilingual?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

10. Pertanyaan: Bagaimana menurut ibu terkait sarana pendukung yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan program bilingual?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

11. Pertanyaan: Kurikulum apakah yang digunakan di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban:

.....
.....
.....

.....
.....

12. Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran dengan program bilingual berbasis pendidikan holistik sudah optimal?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

13. Pertanyaan: Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penerapan program bilingual di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

14. Pertanyaan: Apakah guru menerangkan pembelajaran dengan menerapkan bahasa secara bilingual supaya siswa bisa mengetahui banyak kosa kata?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

15. Pertanyaan: Apakah siswa merasa lebih tertarik dan antusias saat guru menerangkan materi menggunakan bahasa bilingual?

Jawaban:

.....
.....

.....
.....
.....

16. Pertanyaan: Bagaimana respon siswa terkait penerapan program bilingual ?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

17. Pertanyaan: Bagaimana model penilaian yang diterapkan oleh SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

18. Pertanyaan: Apakah ada hari tertentu untuk siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

19. Pertanyaan: Jika ada hari tertentu untuk siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, hari apakah itu?

Jawaban:

.....

.....
.....
.....
.....

20. Pertanyaan: Bagaimana respon Ibu jika mengetahui ada siswa yang kesulitan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Peneliti,

Anita Lutfia Ikhsani, S. Pd
NIP

Asyifa Nur Khauzanah
NPM 18120285

B. PEDOMAN OBSERVASI

Berikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” atas pernyataan di bawah ini!

No	Pusat Pengamatan	Indikator	Ya	Tidak
I	Perencanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang	- Visi, misi, dan tujuan sekolah	✓	
		- Dasar penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik	✓	
		- Penyiapan kurikulum pembelajaran	✓	
		- Penyiapan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana	✓	
		- Rencana, program kerja, metode pembelajaran yang akan diterapkan	✓	
II	Pelaksanaan program bilingual berbasis pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang	- Pendaftaran siswa baru	✓	
		- Pemberian beberapa pilihan program kelas		✓
		- Pelaksanaan seleksi		✓
		- Penempatan kelas sesuai peminatan		✓
		- Proses pembelajaran dan penerapan program bilingual kepada siswa	✓	
		- Motivasi, dan hasil belajar dengan program bilingual	✓	
	Evaluasi program bilingual berbasis	- Penguasaan materi dari guru dan siswa	✓	

III	pendidikan holistik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang	- Laporan hasil belajar siswa yang didasarkan pada model penilaian	✓	
		- Pengumpulan informasi tentang capaian selama proses pembelajaran	✓	
		- Evaluasi program dengan kegiatan ekstra atau intra	✓	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Peneliti

Drs. Musadat, M.Pd
NIP 04027

Asyifa Nur Khauzanah
NPM 18120285

C. INSTRUMEN ANGKET

Nama Siswa :

Berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” atas pernyataan di bawah ini!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Menyukai dengan materi yang diajarkan guru		
2.	Bisa memahami dengan mudah penjelasan guru		
3.	Menghadapi kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran tertentu		
4.	Guru sering membantu kalian saat tidak dapat memahami suatu materi		
5.	Memperhatikan guru yang sedang mengajar		
6.	Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris		
7.	Materi yang disampaikan guru menarik		
8.	Merasa bosan dengan media yang digunakan guru		
9.	Mengikuti ekstrakurikuler di sekolah		
10.	Guru menciptakan proses pembelajaran bahasa Inggris secara menyenangkan		
11.	Berperan aktif menggunakan bahasa Inggris ketika pembelajaran bahasa Inggris		
12.	Sarana dan prasarana sekolah layak digunakan		
13.	Termotivasi untuk rajin belajar		
14.	Mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna dengan khusyuk		
15.	Pernah mengikuti lomba		

16.	Pernah mendapat juara dalam perlombaan		
17.	Mengikuti kegiatan shalat dhuhur berjamaah		
18.	Merasa kesulitan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris		
19.	Memahami soal ulangan menggunakan bahasa Inggris		
20.	Merasa senang berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di sekolah pada hari tertentu		

Mengetahui,
Peserta didik

Peneliti,

.....

Asyifa Nur Khauzanah
NPM 18120285

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN ANGKET KUISIONER

Nama Validator : Ikha Listyarni
Dosen : PGSD
Unit Kerja : UPGRIIS

A. PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu,
S = Setuju TS = Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1.	Instrumen dirumuskan dengan jelas	✓		
2	Instrumen mencakup aspek :			
	a. <i>To the point</i>	✓		
	b. Logis	✓		
	c. Fokus terhadap masalah	✓		
	d. Konkret	✓		
3.	Badan instrument dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu,

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1.	Instrumen menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Instrumen menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3	Instrumen menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓		

C. PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN ANGKET

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu,

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1.	Instrumen angket dapat mengali aspek-aspek masalah yang ada pada pembelajaran Bahasa Inggris	✓		
2	Instrumen angket dapat	✓		

menggali informasi untuk mendeskripsikan analisis program bilingual berbasis Pendidikan holistik			
--	--	--	--

Berilah tanggapan atau saran pada kolom dibawah

Ok - -
Siap digunakan

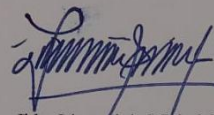
Secara umum, instrument angket ini :

**mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Bapak.Ibu*

LD	Layak Digunakan	✓
LDR	Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	Tidak Layak Digunakan	

Semarang, 18 April 2022

Validator



Ikha Listyarni, S.Pd., M.Hum
NPP 098302241

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Perangkat Sekolah

1. **Waka Kurikulum (Sulistiyani)** : Program bilingual telah diterapkan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sejak tahun 2005. Saat itu belum ada program-program lain yang dapat mendukung program bilingual secara sistematis, hanya saja ada kegiatan-kegiatan yang mendukungnya seperti lomba *story telling*, *speech contest*, *spelling bee*, ekstrakurikuler (pilihan) bahasa Inggris dengan mitra Oxford. *Native speaker* tidak berada di tempat, hanya *teleconference* melalui zoom. Sehingga hal inilah yang menjadikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki keinginan dan keyakinan untuk terus melanjutkan program bilingual dengan konsep yang lebih matang dan sistematis. Maka, sejak tahun 2010 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merencanakan secara sistematis untuk manajemen program bilingual berbasis pendidikan holistik.
2. **Waka Kurikulum (Sulistiyani)** : Untuk pendidikan bahasa sudah mengikuti perkembangan dunia pendidikan. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang mengikuti perkembangan pendidikan. Awal tahun 2005, bahasa Inggris dipelajari di kelas 3-5. Tidak hanya bahasa Inggris saja, bahasa Arab sudah kami perkenalkan di kelas 3. Seiring berjalannya waktu sekitar tahun 2007, bahasa Inggris juga diterapkan di kelas satu. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sudah mempunyai kurikulum sendiri yaitu kurikulum takhasus (fiqih, aqidah, bahasa arab, sejarah kebudayaan islam, dan baca tulis Al-Qu'an). Baca tulis Al-Quran, fiqih, dan aqidah kita terapkan dari kelas 1-6 sedangkan sejarah kebudayaan islam dan bahasa arab diterapkan di kelas 3-6. Sebelum pelajaran dimulai semua warga sekolah membaca Asmaul Husna, surat pendek, hadis, dan doa. Pembacaan surat pendek sesuai target, setiap kelas berbeda-beda. Masing-masing siswa mempunyai buku takhasus. Hafalan surat pendek harus sudah selesai di kelas lima. Jadi kelas enam tinggal murajaah yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan dimana kegiatan murajaah akan ditampilkan dihadapan orang tua dalam acara khotmil quran.

3. Sudah, di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dibentuk sebuah tim bernama PKSB yaitu Pembantu Kepala Sekolah Bidang.
4. **Waka Kurikulum (Sulistiyani)** : Salah satu bentuk pengenalan bilingual kepada siswa adalah saat proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan karena diyakini dapat membentuk kebiasaan berbahasa Inggris kepada siswa. Namun dalam pembelajaran di kelas tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris, karena hal tersebut justru akan mempersulit jalannya pembelajaran. Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang terdapat dua jenis pembelajaran bahasa Inggris, yaitu pembelajaran di kelas dan laboratorium bahasa. Pembelajaran di kelas dengan guru bidang studi bahasa Inggris, sedangkan pembelajaran di laboratorium bahasa kerja sama dengan mitra (kerja sama dengan Cambridge, kerja sama dengan Oxford). Jadwal pembelajarannya pun berbeda. Karena kita kerja sama dengan Cambridge jadi kami memiliki kurikulum Cambridge, sehingga kita masukkan kurikulum tersebut dalam pembelajaran di sekolah.
5. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka)**: Mestinya semua guru diharapkan bisa, tapi pada kenyataannya karena disiplin pendidikan yang berbeda. Ada yang memiliki kemampuan terbatas. Yang memiliki kemampuan terbatas diadakan pelatihan untuk mendorong guru tersebut supaya dapat mengikuti. Teknik pelatihan tersebut yaitu memanggil orang yang ahli berbahasa Inggris. Pelatihan tersebut selama tiga bulan (satu minggu sekali).
6. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka)**: Sudah, secara teoritik dilakukan di dalam kelas, secara conversation di lab bahasa.
7. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka)**: Kesulitan selama pelaksanaan program bilingual:
 - a. Kemampuan anak yang berbeda-beda
 - b. Daya dukung keluarga yang berbeda
 - c. Anak belum memahami manfaat berbahasa
8. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka)**: Iya, itu salah satu pengembangan sekolah untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi era globalisasi. Penggunaan kurikulum Cambridge ini sudah sejak kurang lebih tahun 2016.

9. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Karena standar yang digunakan Cambridge itu Internasional, anak-anak memiliki referensi Internasional tidak hanya lokal tetapi juga secara global.
10. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Kurikulum Cambridge menekankan pelajaran yang disukai peserta didik, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris. Sedangkan kurikulum 2013 peserta didik diharuskan mengikuti seluruh pelajaran yang telah ditentukan, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
11. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Merekrut tenaga pendidik yang bisa berbahasa Inggris, diadakan pelatihan untuk mendorong guru tersebut supaya dapat menggunakan bahasa Inggris.
12. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Iya, sebulan sekali diadakan rapat kerja secara holistik.
13. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Melakukan analisis SWOT, mencari alternatif kesulitan pelaksanaan program untuk meminimalisir kesulitan yang terjadi.
14. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Motivasi, apresiasi, dan mengikutkan guru dalam pelatihan (workshop)
15. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Semua *stakeholder* yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
16. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Tetap dilanjutkan
17. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Ada
18. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Aktif mengikuti lomba seperti *story telling, speech contest, spelling bee*, dan terdapat ekstrakurikuler bahasa Inggris.
19. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Ada
20. **Wakil Kepala Sekolah (Kodliyaka):** Adanya struktur kurikulum yang jelas, model pembelajaran yang komprehensif, tenaga pendidik yang ahli di bidangnya, sarana dan prasarana yang memadai, dan jadwal kegiatan yang terperinci.

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris

2. Wawancara dengan guru

Nama : Anita Luthfia Ikhsani, S.Pd

Hari/tanggal wawancara : Jumat, 20 Mei 2022

1. Pertanyaan: Bagaimana tanggapan ibu terkait penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban: Overall sangat setuju karena meliputi segala aspek pendidikan dan menjadikan peserta didik lebih banyak belajar.

2. Pertanyaan: Bagaimana metode ibu dalam menyampaikan atau mengimplementasikan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban: Dengan menerapkan mix language.

3. Pertanyaan: Apakah metode pembelajaran yang ibu gunakan sudah sesuai dengan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban: Sudah.

4. Pertanyaan: Metode pembelajaran apakah yang ibu gunakan?

Cambridge curriculum & kurikulum merdeka

Pembelajaran terintegrasi (memadukan berbagai materi)

Pembelajaran kontekstual (melibatkan peserta didik secara penuh)

Jawaban:

5. Pertanyaan: Apa saja yang Ibu ketahui dari keberhasilan penerapan program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban: - Memenuhi standar proses
 - Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menjadi teladan bagi sekolah lainnya dalam mengembangkan akhlak, mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa entrepreneurial, jiwa patriot dan jiwa inovator.

6. Pertanyaan: Bagaimana menurut Ibu respon dari siswa tentang penerapan program bilingual terhadap minat, hasil, dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan Good, Bahasa Inggris, juga dapat meningkatkan perolehan peringkat dan akademis.

7. Pertanyaan: Apakah siswa merasa bisa menangkap dan mengerti terkait metode yang Ibu terapkan?

Jawaban: Melalui pembelajaran interaktif, siswa secara aktif dapat memahami materi.

8. Pertanyaan: Bagaimana timbal balik yang diberikan oleh siswa terkait program bilingual berbasis pendidikan holistik?

Jawaban: Hasil belajar siswa dapat dilihat meningkat secara bertahap, nilai tugas siswa, nilai ujian semester & nilai akhir ujian meningkat.

9. Pertanyaan: Kesulitan dan hambatan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program bilingual?

Jawaban: Siswa kurang memahami apa yang disampaikan apabila menggunakan full English, sehingga harus mix.

10. Pertanyaan: Bagaimana menurut ibu terkait sarana pendukung yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan program bilingual?

Jawaban: Sudah memenuhi kebutuhan

11. Pertanyaan: Kurikulum apakah yang digunakan di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban: Kurikulum Merdeka, bahasa Inggris masuknya ekstrakurikuler, Kurikulum Cambridge

16. Pertanyaan: Bagaimana respon siswa terkait penerapan program bilingual ?

Jawaban:

Antusias dan Interaktif

17. Pertanyaan: Bagaimana model penilaian yang diterapkan oleh SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

Jawaban:

Penilaian Harian 1, 2, 3, 4
 Penilaian tengah Semester
 Penilaian Akhir Semester.

18. Pertanyaan: Apakah ada hari tertentu untuk siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris?

Jawaban:

Tidak ada, hanya saat pelajaran bahasa Inggris.

19. Pertanyaan: Jika ada hari tertentu untuk siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, hari apakah itu?

Jawaban:

Every English lesson (Setiap jam BHS Inggris)

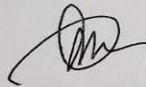
.....
.....
.....
.....
20. Pertanyaan: Bagaimana respon Ibu jika mengetahui ada siswa yang kesulitan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris?

Jawaban:

Membuat / memberikan soal tambahan
dan PR tambahan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang



Anita Lutfia Ikhsani, S. Pd
NIP

Peneliti,

Asyifa Nur Khauzanah
NPM 18120285

Lampiran 7. Struktur Organisasi

SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Drs. Musadat, M.Pd |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | : Kodliyaka, S.Pd.I |
| 3. Kepala Urusan | |
| a. Kesiswaan | : Muhammad Mahfudz,S.Pd.I |
| b. Binroh | : Muchamat Fatih, S.Pd.I |
| c. Sarpras | : Sunarto, S.Pd.I |
| d. Humas | : Lusi Dwiyani, S.Pd |
| e. Kurikulum | : Sulistiyani, S.Pd |
| 4. Tenaga Administrasi Sekolah | |
| b. Kepala Tata Usaha | : Risa Sofiati, SE, S.Pd |
| c. Bendahara Sekolah | : Nain ST |
| d. Bendahara BOS | : Tri Murtono, M.Pd |
| e. Operator Sekolah | : Ainul Izza, A.M.d |
| f. Admin TAS | : Habibatul Ulya, S.Si |
| | : Fatmawati, A.Md |
| 5. Laboratorium | : Toha, S.Ag |
| 6. Unit Usaha | |
| a. Koperasi Sekolah | : Nur Hasanah, S.Pd |
| b. Majalah Brilliant | : Harjendro Pramutiyas U, S.Pd |

- 7. Pengembang Olimpiade** : Desi Purwandari, S.Pd
- 8. Perpustakaan** : Lukman Wahid, S.Pd
- 9. Pengembang PPK dan SRA** : Ansori, S.Ag
- 10. Ka Gudep**
- a. Putra : Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd.I
 - b. Putri : Nurul Khasanah, S.Pd
- 11. UKS** : Dhany Suhartantyo Aribowo, M.Pd
- 12. Guru Kelas 1**
- a. Kelas 1 A : Nur Hasanah, S.Pd.
 - b. Kelas 1 B : Emi Rahayuningsih, S.Pd
 - c. Kelas 1 C : Siti Muftikatul Karimah, M.S.I
 - d. Kelas 1 D : Ulfa Sholihah, S.Pd.
- 13. Guru Kelas 2**
- a. Kelas 2 A : Aini Mustaqfiroh, S.Pd.I
 - b. Kelas 2 B : Nur Rokhman, S.S, S.Pd
 - c. Kelas 2 C : Muhammad Mahfudz, S.Pd.I
 - d. Kelas 2 D : Masrifah, S.H.I, S.Pd
- 14. Guru Kelas 3**
- a. Kelas 3 A : Harjendro Pramutiyas U, S.Pd
 - b. Kelas 3 B : Siti Marwati, S.Ag
 - c. Kelas 3 C : Sri Maryati, S.Ag
 - d. Kelas 3 D : Prihanto, S.Pd
- 15. Guru Kelas 4**

- a. Kelas 4 A : Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd
- b. Kelas 4 B : Desi Purwandari, S.Pd
- c. Kelas 4 C : Nurul Khasanah, S.Pd
- d. Kelas 4 D : Luluil Maknun, S.Pd.I
- e. Kelas 4 E : Lukman Wahid, S.Pd

16. Guru Kelas 5

- a. Kelas 5 A : Ifa Luthfia, S.Pd
- b. Kelas 5 B : Siti Nur Khasanah, S.Pd
- c. Kelas 5 C : Mustaghfirin, S.Pd
- d. Kelas 5 D : Sulistiani, S.S
- e. Kelas 5 D : Ansori, S.Ag

17. Guru Kelas 6

- a. Kelas 6 A : Tri Murtono, M.Pd
- b. Kelas 6 B : Sunarto, S.Pd.I
- c. Kelas 6 C : Lusi Dwiyani, S.Pd
- d. Kelas 6 D : Toha, S.Ag

18. Guru PAI

- a. Guru PAI IV, V (CDE) : Muchamat Fatih, S.Pd.I
- b. Guru PAI III, IV AB : Kodliyaka, S.Pd.I
- c. Guru PAI I, II : Slamet Riyadi, S.Th.I
- d. Guru PAI VI, V AB : Ahmad Adib, S.H.I

19. Guru PJOK

- a. Guru PJOK II AB, V : Retno Mula Hasruti, A.Ma.Pd

- b. Guru PJOK II CD, IV : Sudarmanto
- c. Guru PJOK 1, VI AB : Bagus Arif Wicaksono, S.Pd
- d. Guru PJOK III, VI CD : Dhany Suhartatyo Aribowo, M.Pd

20. Guru Bahasa Inggris

- a. B.Ingggris Kelas 2, 4, dan 6 : Syarifatusnain M.W.R, S.Pd
- b. B.Ingggris Kelas I, 3, dan 5 : Anita Lutfia Ikhsani, S.Pd

21. Guru Pendamping

- a. Pendamping Kelas 1 A : Tri Mulyaningtiyas, S.Pd
- b. Pendamping Kelas 1 B : Istiqomah, S.Pd.I
- c. Pendamping Kelas 1 C : Ariyani, S.Psi
- d. Pendamping Kelas 1 D : Fatimah, S.Pd

22. Guru Takhasus

- a. Fiqih, Aqidah, SKI : Fuad Taufiq Imron, S.Th.I
- b. SKI, Bahasa Arab : Ricky Rachman, S.Pd.I

23. Guru BTQ

- a. Imam Mutakin, S.Pd.I
- b. Miftahudin, S.Pd
- c. Abd. Saefudin, S.Pd.I
- d. K. Uhron Muhib, Al Hafidz
- e. Muhammad Masduki, S.Pd.I
- f. Ahmad Miftahul Huda, S.Pd.I
- g. Mufakhiroh, S.Pd.I
- h. Zainal Arifin,S.Pd.I
- i. Mujahidatul Aliyah, S.Pd
- j. Ahmat Sholikhin, S.H.I
- k. Fikri Alfian Manshuroni, S.Pd
- l. Imroh Atus Soleha, S.Sos

24. Tenaga Layanan Khusus

- a. Driver & Teknisi : Hartanto

- b. Keamanan : Ponimin
Paiman
- c. Tenaga Medis : Dewi Setya Rosanti, A.Mk
- d. Tukang Kebun dan Kebersihan : Zaenal Arifin
Sukini
Deni Kurniawan
Supardji

Lampiran 8. Program Tahunan dan Program Semester


a. Program Tahunan

Nomor Identitas Sekolah
1 0 6 7 4 0

YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JATENG
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
SEMARANG

PROGRAM TAHUNAN

TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KELAS: IV



Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh 285
 NIS : 106740
 NSS : 101036316042
 Status Sekolah : Swasta Terakreditasi A
 Desa/Kelurahan : Kalipancur
 Kecamatan : Ngaliyan
 Kota/Kabupaten : Semarang
 Propinsi : Jawa Tengah

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket	
I Indahnya Kebersamaan	1 Keberagaman Budaya Bangsaku	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3 Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
	2 Kebersamaan dalam Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4 Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
	3 Bersyukur atas Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1 Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Agt Mg Ke 2



Desi Purwandari, S.Pd.
NIPY. 04027

Guru Kelas IV



Desi Purwandari, S.Pd.
NIPY. 07027

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket	
II Selalu Berhemat Energi	1 Sumber Energi	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 2 Agt Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
	2 Manfaat Energi	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg ke 3 Agt Mg ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
	3 Energi Alternatif	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg ke 4 Agt Mg ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Sep Mg ke 5



Desi Purwandari, S.Pd.
NIPY. 07027

Guru Kelas IV



Desi Purwandari, S.Pd.
NIPY. 07027

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
III Peduli Terhadap Makhluk Hidup	1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	1 Hari	1 Minggu Sep Mg ke 1
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	1 Hari	1 Minggu Sep Mg ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Ayo Cintai Lingkungan	1	1 Hari	1 Minggu Sep Mg ke 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan				Sep Mg ke 3

Mengetahui Sekolah
 Guru Kelas IV

 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027




PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
IV Berbagai Pekerjaan	1 Jenis-Jenis Pekerjaan	1	1 Hari	1 Minggu Okt Mg ke 1
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Pekerjaan di Sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu Okt Mg ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Pekerjaan Orang Tunku	1	1 Hari	1 Minggu Okt Mg ke 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	Okt Mg ke 3

Mengetahui Sekolah
 Guru Kelas IV


 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027




PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
V Pahlawanku	1 Perjuangan Para Pahlawan	1	1 Hari	1 Minggu Okt Mg Ke 4
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Pahlawanku Kebangganku	1	1 Hari	1 Minggu Okt Mg Ke 5 Nov Mg Ke 1
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Sikap Kepahlawanan	1	1 Hari	1 Minggu Nov Mg Ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan				Nov Mg Ke 3


Mengetahui Sekolah
 Guru Kelas IV

 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027




PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (dua)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
VI Cita - Citaku	1 Aku dan Cita-Citaku	1	1 Hari	1 Minggu Jan Mg Ke 1 Jan Mg Ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Hebatnya Cita-Citaku	1	1 Hari	1 Minggu Jan Mg Ke 2 Jan Mg Ke 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita	1	1 Hari	1 Minggu Jan Mg Ke 3 Jan Mg Ke 4
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	Jan Mg Ke 4
Proyek Kelas + Literasi				1 Minggu Jan Mg ke 4,5

Mengetahui Sekolah
 Guru Kelas IV

 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027




PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (dua)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
VII Indahnya Keragaman di Negeriku	1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1	1 Hari	1 Minggu Feb Mg ke 1 Feb Mg ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	1	1 Hari	1 Minggu Feb Mg ke 2, 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	1	1 Hari	1 Minggu Feb Mg ke 3,4
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Feb Mg ke 4
Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Feb Mg ke 5 Mar Mg ke 1



Mengetahui Sekolah

 Guru Kelas IV

 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (dua)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022



Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
VIII Daerah Tempat Tinggalku	1 Lingkungan Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu Mar Mg ke 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu Maret Mg ke 4
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu April Mg ke 1
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		April Mg ke 2
Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	April Mg ke 2

Mengetahui Sekolah

 Guru Kelas IV

 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (dua)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
IX Kayanya Negeriku	1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu Apr Mg ke 2 Apr Mg ke 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu Apr Mg ke 3 Apr Mg ke 4
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
	3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu Apr Mg ke 4 Mei Mg ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Mei Mg ke 3
Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Mei Mg ke 3

Mengetahui Sekolah

 Guru Kelas IV

 Desi Purwandari, S.Pd.
 NIPY. 07027

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni							
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
2	7. Indahnya Keberagaman di Negeriku	1. Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1 2 3 4 5	28 JP						V V V V V											P T S																P A S
		2. Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku	1 2 3 4 5	28 JP						V V V V V											P T S																P A S
		3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	1 2 3 4 5	28 JP						V V V V V											P T S																P A S

PROGRAM SEMESTER


Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022


No	Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni							
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
8	Daerah Tempat Tinggalku	1. Lingkungan Tempat Tinggalku	1 2 3 4 5	28 JP											V V V V V						P T S																P A S
		2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1 2 3 4 5	28 JP											V V V V V						P T S																P A S
		3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	1 2 3 4 5	28 JP											V V V V V						P T S																P A S

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni						
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
9	Kayaan Negeriku	1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1 2 3 4 5	28 JP																V V V V V																P A S
		2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1 2 3 4 5	28 JP																V V V V V																P A S
		3. Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku	1 2 3 4 5	28 JP																V V V V V																P A S

Semarang,
 Guru Kelas 4

 Desi Purwandari, S.Pd
 NIP. 07027


 Kepala Sekolah
 Drs. Musaduf, M.Pd.
 NIP. 04027

Lampiran 9. Dokumentasi



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



Wawancara dengan guru bahasa Inggris



Siswa mengisi angket